

**PENGARUH MEDIA *BIG BOOK* DALAM PEMBELAJARAN  
KETERAMPILAN MEMBACA KALIMAT SEDERHANA  
SISWA KELAS II-A SDN 2 RANTEPAO KABUPATEN TORAJA UTARA**

**SKRIPSI**

**FRANSISKA VERONIKA**

**4518103068**

**BOSOWA**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR**

**2022**

PENGARUH MEDIA *BIG BOOK* DALAM PEMBELAJARAN  
KETERAMPILAN MEMBACA KALIMAT SEDERHANA  
SISWA KELAS II-A SDN 2 RANTEPAO KABUPATEN TORAJA UTARA




**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd)**

**UNIVERSITAS**

**BOSOWA**

**FRANSISKA VERONIKA  
NIM 4518103068**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR  
2022**

SKRIPSI

PENGARUH MEDIA *BIG BOOK* DALAM PEMBELAJARAN KETRAMPILAN  
MEMBACA KALIMAT SEDERHANA SISWA KELAS II-A  
SDN 2 RANTEPAO KABUPATEN TORAJA UTARA

Disusun dan diajukan oleh

FRANSISKA VERONIKA  
4518103068

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi  
pada tanggal 18 Agustus 2022

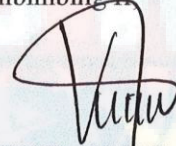
Menyetujui:

Pembimbing I,



Dr. SYARIAH MAJID, M.Hum  
NIDN.0921105801

Pembimbing II



A.VIVIT ANGREANI, S.Pd, M.Pd.  
NIDN.0920038703

Mengetahui:

Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu  
Pendidikan



Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.  
NIK. D.450375

Ketua Program Studi Pendidikan Guru  
Sekolah Dasar



Dr. Burhan, S.Pd., M.Pd.  
NIK. D.450591

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya bertanda tangan dibawah ini

Nama : Fransiska Veronika

NIM : 4518103068

Judul skripsi : Pengaruh Media *Big Book* Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana Siswa Kelas II SDN 2 Rantepo Kabupaten Toraja Utara

*Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil dari penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu dan dirujuk dari sumbernya yang disebutkan dalam daftar pustaka.*

*Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan undang-undang dan ketentuan yang berlaku.*

Makassar, 12 Agustus 2022

  
Fransiska Veronika

## **MOTTO**

“Kalau harimu tidak berwarna, warnai sendiri jangan manja”



## ABSTRAK

Fransiska veronika. 2022. *Pengaruh Penggunaan Media Big Book Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana Sisiwa Kelas II SDN 2 Rantepao Kabupaten Toraja Utara*. Skripsi, program studi Pendidikan guru sekolah dasar. Dibimbing oleh Dr. Syahriah Majid, M.Hum dan A. Vivit Angreani, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *Big Book* terhadap keterampilan membaca kalimat sederhana siswa kelas II SDN 2 Rantepao Kabupaten Toraja Utara. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian *one group pretest-posttest* yaitu memberikan tes sebelum dan setelah adanya perlakuan dengan menggunakan media *Big Book*. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas II sebanyak 24 siswa. Penelitian dilaksanakan selama satu minggu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan dan dokumentasi yang dianalisis dengan Teknik analisis statistic deskriptif dan analisis inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *Big Book* terhadap keterampilan membaca siswa kelas II SDN 2 Rantepao Kabupaten Toraja Utara. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji-t diperoleh bahwa nilai diperoleh  $t_{Hitung} = 20,50$  dan  $t_{Tabel} = 1,714$  maka diperoleh  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  atau  $20,50 > 1,714$ . Sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti bahwa penggunaan media *Big Book* berpengaruh terhadap keterampilan membaca kalimat sederhana siswa kelas IIA SDN Rantepao Kabupaten Toraja Utara.

**Kata kunci** : Keterampilan membaca, *Big Book*, kalimat sederhana.

## ABSTRACT

Veronica Frances. 2022. *The Effect of Using Big Book Media in Learning Simple Sentence Reading Skills for Class II Students at SDN 2 Rantepao, North Toraja Regency*. Thesis, study program Elementary school teacher education. Supervised by Dr. Syahriah Majid, M. Hum and A. Vivit Angreani, S.Pd., M.Pd.

This study aims to determine the effect of Big Book media on the simple sentence reading skills of second grade students of SDN 2 Rantepao, North Toraja Regency. This type of research is an experimental study with a one group pretest-posttest research design, namely giving tests before and after the treatment using Big Book media. The sample of this research is the second grade students as many as 24 students. The study was carried out for one week. Data collection techniques used in this study were oral tests and documentation which were analyzed by descriptive statistical analysis techniques and inferential analysis. The results showed that there was a significant effect of using Big Book media on the reading skills of second grade students at SDN 2 Rantepao, North Toraja Regency. This can be proven with the t-test results obtained that the value obtained = 20.50 and = 1.714 then obtained or . So it can be concluded that H<sub>0</sub> is rejected and H<sub>1</sub> is accepted. This means that the use of Big Book media affects the simple sentence reading skills of class IIA students at SDN Rantepao, North Toraja Regency.

**Keywords** : Reading skills, Big Book, simple sentences.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kahadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan proposal ini yang berjudul “Pengaruh Media *Bog Book* Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana Siswa Kelas II-A SDN 2 Rantepo Kabupaten Toraja Utara” guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung dan telah mendukung dan membantu penulis baik yang bersifat materi maupun nonmateri sehingga terselesaikannya proposal ini sesuai yang diharapkan. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Batara Surya, S.T., M.Si selaku Rektor Universitas Bosowa
2. Dr. Asdar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa
3. A. Vivit Angreani, S.Pd., M.Pd, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa
4. Dr. Hj. Samsiah S.Pd, selaku Wakil Dekan II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa.



5. Dr. Burhan S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
6. A. Vivit Angreani, S.Pd., M.Pd dan Dr. Syahriah Majid, M.Hum selaku pembimbing saya yang telah banyak membantu dan membimbing saya dalam mengerjakan skripsi.
7. Seluruh dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ilmu dan pendidikannya yang bermanfaat bagi penulis.
8. Teristimewa bagi diri saya sendiri terima kasih sudah bersedia berjuang sampai sejauh ini tetap semangat dan jangan mudah menyerah.
9. Terkhusus untuk kedua orang tua saya dan saudara-saudari saya yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil.
10. Teruntuk bapak dan ibu bos jaksa Martinus Bala dan ibu Teresia Massora yang sudah memberikan saya tempat untuk mencari rejeki dari awal perkuliahan hingga saat ini tiada kata yang indah selain ucapan terima kasih.
11. Serta semua sahabat dan rekan sesama mahasiswa yang telah banyak membantu dan memberikan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Makasar, 25 Juli 2022

Fransiska Veronika



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ABSTRACT</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I</b> .....	xiv
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II</b> .....	8
<b>TINJAU PUSTAKA</b> .....	8
A. Kajian Teori .....	8
1. Pengertian Membaca .....	8
2. Tujuan Membaca.....	9
3. Pengertian Membaca Permulaan .....	10
4. Tujuan Membaca Permulaan .....	12
5. Indikator Membaca Permulaan .....	14

6. Penilaian Pembelajaran Membaca Pemula .....	16
7. Kalimat Sederhana .....	19
8. Pengertian Media.....	21
9. Media Big Book .....	22
10. Langkah-langka Penggunaan Big Book .....	25
B. Penelitian Yang Relevan .....	31
C. Kerangka Pikir .....	32
Bagan 2.1. Bagan Kerangka Pikir .....	33
D. Hipotesis .....	34
<b>Bab III.....</b>	<b>35</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Desain Penelitian.....	35
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	36
E. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional .....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Instrumen Penelitian.....	40
G. Teknik Analisis Data .....	41
<b>BAB IV.....</b>	<b>45</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
A. Hasil Penelitian .....	45
B. Pembahasan.....	54
<b>BAB V .....</b>	<b>56</b>
<b>SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>56</b>
A. SIMPULAN .....	56
B. SARAN.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>58</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>80</b>

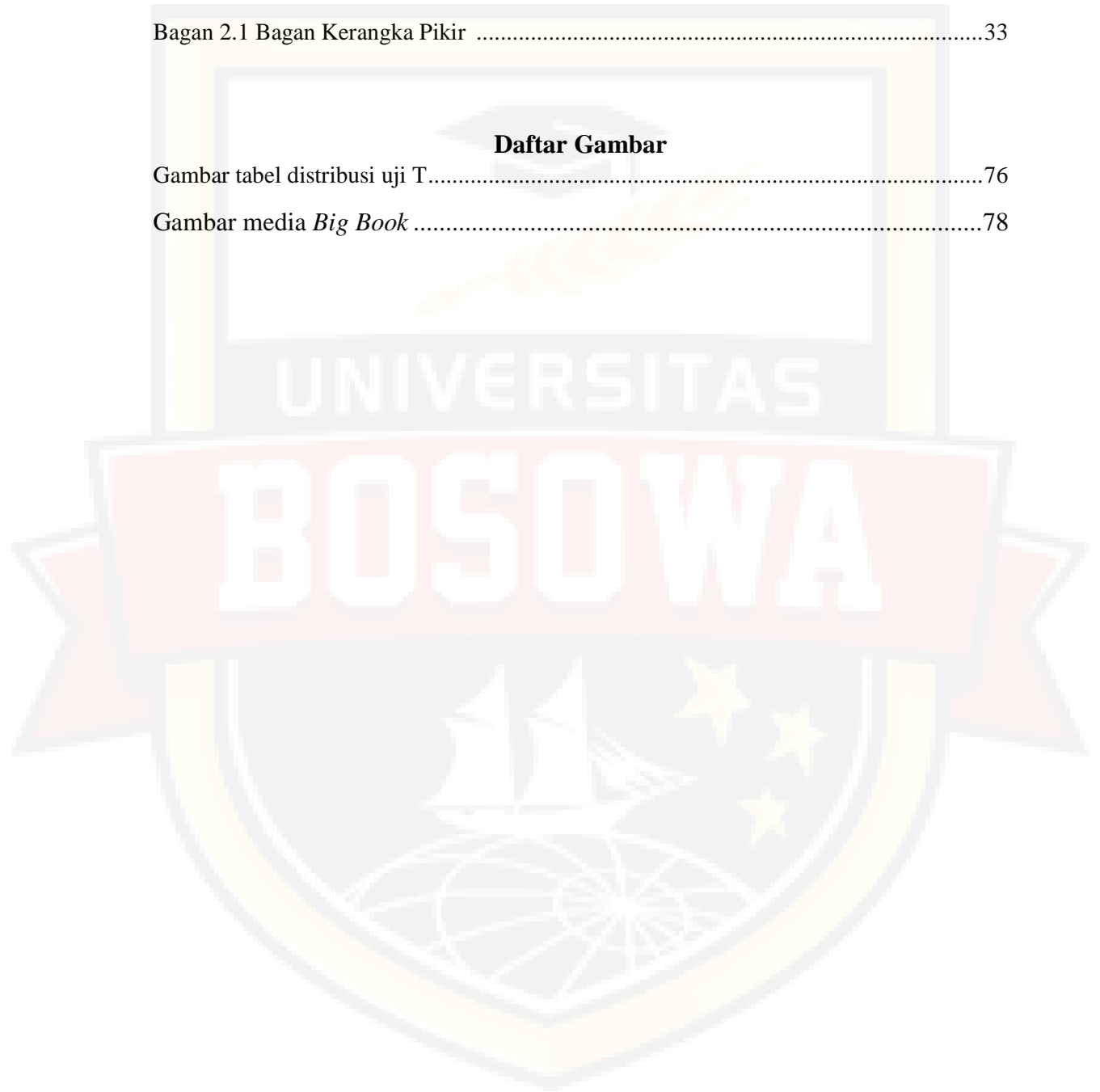
## Daftar Bagan

Bagan 2.1 Bagan Kerangka Pikir .....33

### Daftar Gambar

Gambar tabel distribusi uji T.....76

Gambar media *Big Book* .....78



## Daftar Tabel

Table 3.1 Populasi Siswa .....	36
Table 3.2 Sampel Penelitian .....	37
Table 3.3 Indikator Penilaian .....	40
Table 4.1 Data Hasil <i>Pretest</i> .....	46
Table 4.2 Perhitungan Mencari <i>Mean</i> .....	47
Table 4.3 Nilai Tes Statistic Deskriptif <i>Pretest</i> .....	48
Table 4.4 Data Hasil <i>Posttest</i> .....	48
Table 4.5 Perhitungan Mencari <i>Mean</i> .....	49
Tabel 4.6 Nilai Tes Statistic Deskriptif <i>Posttest</i> .....	50
Tabel 4.7 Analisis Skor <i>Pretest Posttest</i> .....	51

## Daftar Lampiran

Lampiran 1. Surat izin penelitian .....	60
Lampiran 2. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian .....	61
Lampiran 3. Silabus .....	62
Lampiran 4. RPP (rencana persiapan pembelajaran) .....	63
Lampiran 5. Indikator penilaian .....	69
Lampiran 6. Daftar hadir siswa .....	71
Lampiran 7. Profil sekolah .....	72
Lampiran 8. Data nilai <i>pretest posttest</i> .....	73
Lampiran 9. Dokumentasi kegiatan penelitian .....	77
Lampiran 10. Materi penelitian .....	78

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Bahasa merupakan hal terpenting bagi kehidupan manusia karena bahasa adalah alat yang harus ada dalam komunikasi dan bukan alat mutlak dalam berpikir, namun kecakapan bahasa seseorang tergantung kecerdasannya. Betapa pentingnya bahasa bagi manusia sejak lahir sampai akhir kehidupan, manusia selalu menggunakan bahasa dan dipelajari di bangku sekolah. Menurut Nur (2018:2) menjelaskan bahwa :

Mengingat bahasa merupakan aspek yang sangat penting untuk melakukan komunikasi, maka sudah seharusnya kemampuan berbahasa distimulasi sejak dini, sehingga sejak dini anak sudah memiliki kemampuan bahasa reseptif, ekspresif maupun keaksaraan dengan demikian untuk mengenal huruf-huruf dan kata yang bisa digunakan untuk mempermudah anak dalam menerima bahasa dan mengungkapkan bahasa, kemudian anak akan memiliki kemampuan membaca dalam pemahaman simbol atau tulisan yang diucapkan dan menitik beratkan pada aspek ketepatan menyuarakan tulisan, lafal dan intonasi yang baik, kelancaran dan kejelasan suara sebagai bentuk pemerolehan makna maupun informasi.

Salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk dimiliki adalah keterampilan membaca. Seseorang dapat membuka wawasan baru yang luas melalui kegiatan membaca. Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa dari tiga keterampilan berbahasa yang lain, yakni mendengarkan, berbicara, dan menulis. Membaca juga sangat berkaitan erat dengan aktivitas



belajar sehingga tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain, kemampuan membaca ialah suatu yang penting dalam suatu masyarakat terpelajar. Hal ini dikarenakan sebagian besar ilmu pengetahuan diperoleh dengan membaca, manusia dapat mengetahui banyak hal secara cepat dan modern melalui membaca sehingga manusia tidak ketinggalan zaman. Menurut Abidin (2012:6) “pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting bukan hanya membina keterampilan komunikasi melainkan juga untuk kepentingan penguasaan ilmu pengetahuan”. Pembelajaran bahasa haruslah diorientasikan pada pembentukan kemampuan berbahasa dari pembentukan kemampuan yang lain.

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata atau bahasa tulis. Pada beberapa kasus, masih sering kita temui siswa yang kesulitan dalam membaca baik itu kelas rendah maupun kelas tinggi, hal ini terjadi dikarenakan kurangnya keterampilan membaca pemahaman siswa. Menurut Rahayu (2018:2) “keterampilan membaca pemahaman dapat diartikan sebagai proses membaca sungguh-sungguh untuk memperoleh makna atau inti dari sebuah bacaan”. Pembelajaran membaca yang dapat memberikan pengalaman pada siswa yaitu dengan melibatkan langsung siswa pada proses pembelajaran seperti pemakaian media yang dapat melibatkan siswa. guru perlu menyediakan pembelajaran yang menarik agar dapat menimbulkan daya tarik minat belajar siswa.

Berdasarkan kegiatan observasi yang dilakukan, peneliti menemukan indikasi ada berbagai masalah. Masalah tersebut antara lain berkenaan dengan keterampilan membaca pada anak kelas I dasar yang kini telah memasuki kelas II. Permasalahan membaca umumnya terjadi pada area membaca pemahaman, selain itu ditemukan juga permasalahan membaca permulaan yaitu membaca kalimat sederhana. Berdasarkan kedua permasalahan membaca tersebut, maka peneliti fokus pada permasalahan membaca permulaan yaitu membaca kalimat sederhana. Hal ini dikarenakan permasalahan tersebut lebih *urgent* atau lebih mendesak dibanding dengan permasalahan membaca pada tingkat lanjutan.

Indikasi masalah yang muncul akibat keterampilan membaca yang minim dapat mempengaruhi prestasi akademik dan psikologis anak. Masalah psikologis yang muncul akibat minimnya keterampilan membaca permulaan yaitu saat mengerjakan tugas yang berkaitan dengan membaca anak mengganggu temannya dengan mengajak ngobrol, ribut saat teman-temannya mengerjakan tugas, tidak menyelesaikan tugas, menolak saat diminta mengerjakan tugas yang sangat panjang terutama tugas yang terdapat banyak bacaan, kesulitan saat menerima instruksi yang panjang, kurang teliti dan terburu-buru saat mengerjakan tugas.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan peneliti melihat metode dan model yang digunakan oleh guru ketika proses pembelajaran membaca cukup sesuai, namun dalam proses pembelajarannya kurang memberikan gambaran atau media pembelajaran yang dapat membantu pemahaman serta dapat menarik perhatian anak. Sehingga anak kurang mampu memahami apa yang dijelaskan oleh guru.

Salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan khususnya membaca kalimat sederhana adalah dengan penggunaan media *Big Book*. Media ini dianggap cocok untuk pembelajaran membaca permulaan karena menganut prinsip ilmu bahasa umum.

*Big book* memungkinkan siswa melihat sebagai salah satu teks dan terlibat secara aktif dalam kegiatan membaca bersama guru ataupun Menurut Abidin (2015:269) menyatakan bahwa “*Big Book* merupakan buku anak dalam versi besar dengan huruf dan ilustrasi yang juga besar yang didesain secara khusus agar anak dapat melakukan eksplorasi terhadap teks dan menggambarkan konsep yang berhubungan dengan tulisan sebagai salah satu strategi membangun makna”.

Berdasarkan permasalahan uraian di atas, peneliti akan meneliti mengenai keterampilan membaca permulaan di kelas II dengan fokus penelitian “*Pengaruh Media Big Book Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana Siswa Kelas II-A SDN 2 Rantepao Kabupaten Toraja Uatara*”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada antara lain :

1. Keterampilan membaca siswa
2. Kegiatan membaca pemahaman dan membaca permulaan
3. Media pembelajaran yang tersedia kurang

Berdasarkan ketiga permasalahan membaca tersebut, maka peneliti fokus pada permasalahan membaca permulaan yaitu membaca kalimat sederhana. Hal ini

dikarenakan permasalahan tersebut lebih *urgent* atau lebih mendesak dibanding dengan permasalahan membaca pada tingkat lanjutan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, permasalahan dalam penelitian perlu dibatasi agar pembahasan lebih terarah. Maka dari itu dapat diketahui beberapa permasalahan dalam penelitian ini hanya terbatas pada penggunaan media *Big Book* untuk pembelajaran keterampilan membaca kalimat sederhana di sekolah dasar.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah di uraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Media *Big Book* dapat berpengaruh terhadap pembelajaran keterampilan membaca kalimat sederhana siswa kelas II-A SDN 2 Rantepao Kabupaten Toraja Utara ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah upaya untuk mendeskripsikan Pengaruh Media *Big Book* Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana Siswa Kelas II-A SDN 2 Rantepao Kabupaten Toraja Utara.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik manfaat teoritis maupun praktis. Manfaat tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Manfaat teoretis

- a. Diharapkan memberikan sumbangsih khususnya dalam Media *Big Book* terhadap pembelajaran membaca.
- b. Menambah wawasan ilmu pengetahuan yang dimiliki peneliti serta sebagai wahana untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan peneliti.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat kepada berbagai pihak yakni, siswa, guru, sekolah dan peneliti.

- a. Manfaat bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peserta didik dalam meningkatkan keterampilan membaca kalimat sederhana dengan menggunakan media *Big Book* ini.

- b. Manfaat bagi guru

Dengan adanya media *Big Book* ini guru dapat memberika pembelajaran membaca kalimat sederhana di dalam kelas dengan baik dan menyenangkan agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan, dan memberikan motivasi bagi para guru untuk lebih kreatif lagi dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas.

- c. Manfaat bagi sekolah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan sumbangan bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah.

d. Manfaat bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan peneliti dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan mutu dan hasil belajar khususnya dalam penggunaan media *Big Book* untuk meningkatkan keterampilan membaca kalimat sederhana pada siswa dan dapat di jadikan acuan kelak.



## **BAB II**

### **TINJAU PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **a. Membaca**

##### **1. Pengertian Membaca**

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata atau bahasa tulisan. Pada beberapa kasus, masih sering kita temui kasus siswa yang kesulitan dalam membaca baik itu kelas rendah maupun kelas tinggi, hal ini terjadi dikarenakan kurangnya keterampilan membaca pemahaman siswa. Menurut Rahayu (2018:2) mengemukakan bahwa “keterampilan membaca pemahaman dapat diartikan sebagai proses membaca sungguh-sungguh untuk memperoleh makna atau inti dari suatu bacaan”.

Menurut Tarigan (Bahri, 2015:24) menyatakan bahwa membaca sebagai suatu proses (dengan tujuan tertentu) pengenalan, penafsiran, dan penilaian, terhadap gagasan-gagasan yang berkenaan dengan bobot mental, atau kesadaran total dari diri pembaca. Hal ini merupakan suatu proses yang kompleks yang tergantung pada perkembangan bahasa pribadi, latar belakang pengalaman, kemampuan kognitif dan sikap terhadap bacaan.

Menurut Syafi'ee (Bahri, 2015:24) bahwa komponen dasar dari proses membaca dibedakan menjadi tiga yaitu :

1. *Rekording* : merujuk pada kata-kata dan kalimat, kemudian mengasosiasikannya dengan bunyi-bunyian sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan.
2. *Decoding* : merujuk pada proses penerjemahan rangkaian grafis kedalam kata-kata.
3. *Meaning* : merujuk pada proses keterampilan memahami makna, yang berlangsung melalui berbagai tingkat, melalui dari pemahaman interpretatif, kreatif dan evaluatif.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca sebagai salah satu keterampilan berbahasa merupakan suatu media yang digunakan untuk berkomunikasi dengan diri sendiri atau mungkin dengan orang lain. Selain itu, dapat pula dikatakan bahwa membaca adalah suatu proses untuk memahami yang tersurat dan tersirat, melihat dan menerima pesan dari pikiran penulis yang berkembang dalam suatu media tulis.

## **2. Tujuan Membaca**

Farida (Bahri 2015:25) membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan satu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan, adapun tujuan membaca mencakup :

- a. Kesenangan,
- b. Menyempurnakan membaca nyaring,
- c. Menggunakan strategi tertentu
- d. Memperbaharui pengetahuan tentang suatu topik,



- e. Mengaitkan informasi baru untuk laporan lisan dan tulisan,
- f. Menginformasikan atau menolak prediksi,
- g. Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain memperoleh tentang struktur teks.

Budinuryanto, dkk.(Bahri, 2015:25) merumuskan bahwa tujuan membaca dilingkupi oleh empat tujuan berbahasa secara umum yaitu :

- a. Pertama, tujuan penalaran, menyangkut kesanggupan berpikir dan pengungkapan nilai serta sikap sosial budaya identitas dan kepribadian seseorang.
- b. Kedua, tujuan instrumental, menyangkut penggunaan bahasa yang dipelajari itu untuk tujuan-tujuan material dan konkret, umpamanya memakai alat-alat, memperbaiki kerusakan mesin, mempelajari suatu ilmu, melakukan korespondensi komersial, dan sebagainya.
- c. Ketiga, tujuan integratif menyangkut keinginan seseorang menjadi anggota suatu masyarakat yang menggunakan bahasa (dialek) itu sebagai bahasa pergaulan sehari-hari dengan cara menguasai bahasa itu seperti penutur asli, atau paling sedikit membuat orangnya tidak dianggap “asing” lagi oleh penutur-penutur bahasa atau dialeg tersebut.
- d. Keempat, tujuan kebudayaan terdapat pada orang yang secara ilmiah ingin mengetahui atau memperdalam pengetahuannya tentang sesuatu.

### **3. Pengertian Membaca Permulaan**

Menurut Saleh Abbas (Istanto, 2014:12) pembelajaran membaca di sekolah

dasar dapat digolongkan menjadi dua yaitu, pengajaran membaca permulaan untuk kelas I dan II, dan pengajaran membaca lanjut untuk kelas lanjutan yaitu kelas III, IV, V dan VI. Pengertian membaca permulaan lainnya didefinisikan oleh beberapa para ahli diantaranya (Kuntarto, 2013:7) membaca permulaan merupakan program pembelajaran yang diorientasikan kepada keterampilan membaca permulaan di kelas-kelas awal pada saat siswa mulai memasuki bangku sekolah. Pada tahap awal siswa memasuki bangku sekolah di kelas I sekolah dasar, membaca permulaan merupakan menu utama.

Selanjutnya, menurut Sabarti Akhadiah (Zubaedah, 2013:7) membaca permulaan hanya berlangsung selama dua tahun, yaitu untuk SD kelas I dan II. Bagi mereka membaca adalah kegiatan belajar mengenal bahasa tulis. Melalui tulisan itulah siswa dituntut dapat menyuarakan lambang-lambang bunyi bahasa tersebut. Pengertian lainnya dijelaskan oleh Rasto (2018) membaca permulaan didefinisikan sebagai aktivitas visual yang merupakan proses menerjemahkan simbol tulis kedalam bunyi. Simbol tulis tersebut berupa huruf, suku kata, kata dan kalimat.

Sejalan dengan pendapat diatas, Sabarti Akhadiah (Istanto, 2014:15), menjelaskan bahwa : membaca permulaan ditekankan pada “menyuarakan” kalimat-kalimat yang disajikan dalam bentuk tulisan. Dengan kata lain, siswa dituntut untuk mampu menerjemahkan bentuk tulisan kedalam bentuk lisan. Dalam hal ini, tercakup pula aspek kelancaran membaca. Siswa harus dapat membaca wacana dengan lancar, bukan hanya membaca kata-kata ataupun mengenal huruf-huruf yang tertulis.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan, membaca permulaan adalah membaca yang dilaksanakan di kelas I dan II, dimulai dengan membaca huruf, kata, dan kalimat sederhana dan menitik beratkan pada aspek ketepatan menyuarakan tulisan sehingga siswa dapat membaca wacana dengan lancar.

#### **4. Tujuan Membaca Permulaan**

Tujuan pembelajaran membaca permulaan pada dasarnya ialah memberi bekal pengetahuan dan keterampilan kepada siswa untuk mengenalkan tentang teknik-teknik membaca permulaan dan mengenalkan mengkap isi bacaan dengan baik (Kuntanto, 2013:8). Secara rinci pembelajaran pengenalan membaca permulaan bertujuan sebagai berikut.

- 1) Memupuk dan mengembangkan keterampilan siswa untuk memahami dan mengenalkan cara membaca dengan benar;
- 2) Melatih dan mengembangkan kemampuan siswa untuk mengenal huruf-huruf;
- 3) Melatih dan mengembangkan kemampuan siswa untuk mengubah tulisan menjadi bunyi bahasa;
- 4) Memperkenalkan dan melatih siswa mampu membaca sesuai dengan teknik-teknik tertentu;
- 5) Melatih keterampilan siswa untuk memahami kata-kata yang dibaca, didengar dan mengingatnya dengan baik; dan

- 6) Melatih keterampilan siswa untuk dapat menetapkan arti tertentu dari sebuah kata dalam suatu konteks.

Sedangkan menurut Herusantosa (Misriana, 2016:26), tujuan membaca permulaan yakni :

- 1) Pembinaan dasar-dasar mekanisme membaca;
- 2) Memahami dan menyuarakan kalimat sederhana; dan
- 3) Membaca kata maupun kalimat sederhana dengan waktu yang relative singkat.

Berdasarkan uraian diatas, tujuan membaca permulaan yang digunakan dalam pembelajaran di kelas II adalah sebagai berikut :

- 1) Melatih dan mengembangkan kemampuan siswa untuk mengenal huruf-huruf;
- 2) Melatih dan mengembangkan kemampuan siswa untuk mengubah tulisan menjadi bunyi bahasa;
- 3) Memupuk dan mengembangkan keterampilan siswa untuk memahami dan mengenalkan cara membaca dengan benar;
- 4) Melatih keterampilan siswa untuk memahami kata-kata yang dibaca, didengar, dan mengingatnya dengan baik;
- 5) Melatih keterampilan siswa untuk dapat menetapkan arti tertentu dari sebuah kata dalam suatu konteks
- 6) Memahami dan menyuarakan kalimat sederhana; dan
- 7) Membaca kata maupun kalimat sederhana dengan waktu yang relative singkat.

## 5. Indikator Membaca Permulaan

Tarigan (darmata, 2015:24) menjelaskan beberapa aspek keterampilan membaca permulaan antar lain sebagai berikut :

- 1) Penggunaan ucapan yang tepat. Frasa yang tepat sangat diperlukan agar isi bacaan dapat tersampaikan dengan baik;
- 2) Penggunaan frasa yang tepat. Frasa yang tepat sangat diperlukan agar isi bacaan dapat tersampaikan dengan baik;
- 3) Penggunaan intonasi, nada, lafal, dan tekanan yang tepat. Saat membaca diperlukan menggunakan intonasi, nada, lafal dan tekanan yang tepat agar mudah dimengerti oleh pendengar;
- 4) Membaca dengan suara yang jelas dalam hal pelafalan atau pengucapan kata atau kalimat. Kejelasan suara diperlukan saat membaca agar tidak salah penafsiran oleh pendengar;
- 5) Sikap membaca yang baik, membaca dengan penuh perasaan dan ekspresif. Pembaca menghayati bacaan yang dibacanya sehingga pesan dari bacaan tersebut dapat tersampaikan dengan baik oleh pendengar;
- 6) Menguasai tanda baca. Saat membaca harus memperhatikan tanda baca yang benar;
- 7) Membaca dengan lancar. Membaca tanpa terbata-bata dimaksudkan agar pendengar memahami yang disampaikan pembaca kepada pendengar agar tidak salah menangkap makna dari isi bacaan;

- 8) Memperhatikan kecepatan membaca. Pembaca harus memeratakan kecepatan dalam membaca supaya pendengar memahami bacaan dengan seksama.

Dalam membaca tidak boleh terlalu cepat ataupun terlalu lambat;

- 9) Membaca dengan tidak terpaku pada teks bacaan. Saat membaca, pembaca sesekali harus melihat pendengar seolah-olah berinteraksi dengan pendengar; dan

- 10) Membaca dengan percaya diri. Membaca dibutuhkan rasa percaya diri agar tidak mempengaruhi penampilan dan kelancaran saat membaca.

Dalman (2013:65) mengemukakan beberapa aspek keterampilan membaca permulaan yang harus diperhatikan sebagai berikut.

**Kelas I :**

- 1) Mempergunakan ucapan yang tepat;
- 2) Mempergunakan frasa yang tepat;
- 3) Mempergunakan intonasi suara yang wajar agar makna mudah dipahami; dan
- 4) Menguasai tanda-tanda baca sederhana seperti (.), koma (,), tanda tanya (?), dan tanda seru (!)

**Kelas II :**

- 1) Membaca dengan terang dan jelas;
- 2) Membaca dengan penuh perasaan, ekspresif; dan
- 3) Membaca tanpa tertegun-tegun, terbata-bata.

Berdasarkan pemaparan teori di atas, maka aspek atau kriteria membaca permulaan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat akhadijah yang disesuaikan dengan keadaan serta perkembangan membaca siswa kelas II SD. Aspek atau indikator penilaian membaca yang digunakan dalam penelitian ini yaitu meliputi lafal, intonasi, kejelasan suara, dan kelancaran.

## **6. Penilaian Pembelajaran Membaca Pemula**

Mulyati (2015:44) menjelaskan evaluasi atau penilaian merupakan proses pengumpulan, pengolahan, dan pemaknaan data yang bertujuan untuk menentukan kualitas yang terkandung dalam data tersebut. Terkait dengan pembelajaran membaca permulaan, penilaian dalam membacapermulaan harus bersesuaian dengan tujuan dengan hakikat pembelajaran bahasa indonesia pada umumnya. Penilaian membaca permulaan terdiri dari penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, penilaian proses meliputi 3 ranah yaitu: ranah kognitif, afeksi, dan psikomotor. Dalam penilaian ranah kognisi menggunakan alat penilaian berupa tes. Berdasarkan cara pelaksanaannya, Mulyati (2015:46), alat penilaian teknik tes antra lain :

- 1) Tes tertulis, merupakan alat penilaian dalam bentuk tertulis. Pengerjaanya oleh siswa dapat berupa jawaban atas pertanyaan atau tanggapan.
- 2) Tes lisan, merupakan penilaian yang dilakukan dalam bentuk lisan. Pengerjaanya oleh siswa dapat berupa jawaban atas pertanyaan atau tanggapan atas pertanyaan secara lisan.

3) Tes perbuatan, merupakan penilaian yang penugasannya dapat berupa lisan maupun tertulis dan pengerjaannya oleh siswa dilakukan dalam bentuk penampilan. Sedangkan penilaian hasil merupakan penilaian untuk menentukan pencapaian hasil belajar siswa. Bentuk penilaian hasil ini dapat berupa tes membaca permulaan, bentuk-bentuk tes seperti berikut :

1) Membaca nyaring.

Dalam tes membaca nyaring siswa diminta untuk melafalkan lambang tertulis baik berupa, huruf, suku kata, kata, atau kalimat sederhana. Tes ini dapat menilai keterampilan siswa dalam mengidentifikasi lambang-lambang, bunyi, melafalkan dan memaknainya.

2) Membaca wacana rumpang

Tes ini bertujuan untuk mengecek pemahaman siswa terhadap teks atau wacana rumpang. Pembaca harus mampu berpikir secara analitis dan kritis guna menyelami jalan pikiran penulis wacananya. Pembaca dengan pemahaman sempurna, dituntut mampu memahami wacana yang tidak lengkap itu sebelum mengisi bagian kata yang dilesapkan dengan satu kata yang paling tepat.

3) Menjawab dan mengajukan pertanyaan dari teks tertulis (teks sederhana).

Teks ini bertujuan untuk mengecek pemahaman siswa terhadap teks-teks sederhana. Guru dapat mengajukan beberapa pertanyaan sederhana untuk menilai keterampilan siswa dalam memahami lambang-lambang tertulis.

Berdasarkan teori di atas, penilaian membaca permulaan yang digunakan yaitu tes membaca nyaring kalimat sederhana yang disesuaikan dengan aspek penilaian membaca permulaan menurut akhadiyah sebagai pedoman penilaian



keterampilan membaca permulaan yaitu, lafal, intonasi, kejelasan suara, dan kelancaran. Pedoman penilaian keterampilan membaca tersebut dijelaskan sebagai berikut :

**a. Lafal**

Menurut kristanto (2013) lafal adalah cara seseorang atau sekelompok orang dalam suatu masyarakat bahasa mengucapkan bunyi bahasa. Bunyi bahasa yang dikenal dalam bahasa Indonesia meliputi vokal, konsonan, diftong, dan gabungan konsonan. Penjelasan di atas dapat dilihat sebagai berikut :

- 1) Vokal dilambangkan dengan huruf a, I, u, e, o.
- 2) Konsonan dilambangkan dengan huruf b, c, d, f, g, h, j, k, m, n, p, q, r, s, t, u, v, w, x, y, z
- 3) Diftong dilambangkan dengan huruf oi, ai, au.
- 4) Gabungan konsonan dilambangkan dengan kh, ng, ny, sy. Pelafalan sebuah bunyi bahasa akan menentukan makna, melafalkan kata yang tidak tepat dapat menyebabkan salah pengertian.

**b. Intonasi**

Zainuddin (1992:23) mengatakan bahwa intonasi merupakan kerja sama antara tekanan (nada, dinamik dan tempo) dan perhentian-perhentian yang menyertai suatu tutur. Kemudian kristanto (2013) menjelaskan tentang pengertian intonasi yaitu tinggi rendahnya nada pada kalimat yang memberikan penekanan didalam kalimat.

Intonasi yang kurang pas bisa menyebabkan kesalahan dalam sebuah komunikasi. Untuk itu perlu memahami intonasi pada saat berkomunikasi, bercakap dengan orang lain. Pola intonasi setiap kalimat tergantung pada tujuan yang dimaksudkan oleh penutur, artinya apabila penutur bermaksud memberitahukan sebuah intonasi, sedangkan untuk menanyakan sesuatu maka pola intonasinya menurun, demikian pula ketika penutur bermaksud mengajak atau menyuruh pendengar maka pola intonasinya cenderung meninggi.

### **c. Kejelasan suara**

Kejelasan suara (Darmata:102) merupakan kejelasan suara yang diucapkan siswa saat membaca teks bacaan yang dibacanya, huruf yang dibaca jelas dan suara keras terdengar oleh pendengarnya.

### **d. Kelancaran**

Kelancaran saat membaca (Nurdiana:2011) merupakan kesanggupan untuk siswa membaca tanpa mengeja, tidak terbata-bata dan tidak ragu saat membaca.

## **7. Kalimat Sederhana**

Berdasarkan tujuan membaca permulaan yang akan disampaikan, fokus materi yang akan diajarkan adalah mengenai kalimat sederhana dengan memupuk dan mengembangkan keterampilan siswa untuk memahami dan mengenalkan cara membaca kalimat sederhana dengan benar. Berdasarkan hal tersebut, pengertian kalimat sederhana dijelaskan oleh beberapa ahli, diantaranya :

Aarts (Mardhatillah, 2016:5) menyatakan bahwa sebuah kalimat adalah rentetan kata yang dimulai dengan sebuah huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik. Malik (2011:4) menjelaskan bahwa : kalimat dasar atau kalimat sederhana

ialah kalimat yang berisi informasi pokok dalam struktur inti dan hanya mengandung suatu pola kalimat, sedangkan perluasannya tidak membentuk kalimat baru. Dengan kata lain, kalimat dasar atau kalimat tunggal terdiri atas dua unsur inti (subjek dan predikat) dan boleh diperluas dengan unsur tambahan (subjek, predikat maupun objek) bila unsur tersebut tidak membentuk pola baru.

Dalam bahasa Indonesia dikenal enam struktur atau pola kalimat tunggal, yakni :

- 1) Subjek (KB) + Predikat (KK)
- 2) Subjek (KB) + Predikat (KK) + Objek (KB)
- 3) Subjek (KB) + Predikat (KK) + Objek (KB) + Keterangan (KB)
- 4) Subjek (KB) + Predikat (KS)
- 5) Subjek (KB) + Predikat (K.Bil)
- 6) Subjek (KB) + Predikat (KB)

Pola-pola kalimat tunggal yang berjumlah enam di atas itu dapat diperluas untuk mendapatkan struktur yang bermacam-macam dan lebih panjang. Demikian pula struktur yang disebutkan di atas dapat juga dimodifikasi susunannya, sehingga dapat ditemukan struktur kalimat dengan pola yang baru. Dari uraian di atas dapat disimpulkan, kalimat yang berisi informasi inti yang memiliki suatu pola kalimat dengan dua unsur yaitu subjek (S) dan predikat (P). selain kedua unsur ini, dapat pula diperluas unsur lainnya seperti objek (O) dan keterangan.

## 8. Pengertian Media

Pada hakikatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses komunikasi. Proses komunikasi (proses penyampaian pesan) harus diciptakan atau diwujudkan melalui kegiatan penyampaian dan tukar menukar pesan atau informasi dapat berupa pengetahuan, keahlian, skill, ide, pengalaman, dan sebagainya.

Melalui proses komunikasi, pesan atau informasi dapat diserap dan dihayati orang lain. Agar tidak terjadi kesesatan dalam proses komunikasi perlu digunakan sarana yang membantu proses komunikasi yang disebut media.

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harafiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.

Beberapa pendapat para ahli mengenai media, diantaranya :

Pembelajaran membaca yang dapat memberikan pengalaman pada siswa yaitu dengan melibatkan langsung siswa pada proses pembelajaran seperti pemakaian media yang dapat melibatkan siswa. Guru perlu menyediakan pembelajaran yang menarik agar dapat menimbulkan daya tarik minat belajar siswa. Menurut Azhari (2015:7) mengemukakan bahwa :

Pemakaian media pembelajaran adalah sebagai sarana atau prasarana pendidikan yang dapat dipakai sebagai sumber belajar, sehingga dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan baik, dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, serta membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Sadiman (2014:7) media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat serta perhatian anak sehingga proses belajar terjadi dengan baik.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat diindra yang berfungsi sebagai perantara/sarana/alat untuk proses komunikasi (proses belajar mengajar).

## **9. Media Big Book**

Dalam proses pembelajaran membaca permulaan media sangat berperan penting dalam keberhasilan membaca siswa. Media berpengaruh terhadap antusias anak untuk belajar, selain itu media juga membantu guru untuk menyampaikan suatu materi kepada siswa pada proses pembelajaran berlangsung.

Melihat kenyataan dilapangan bahwa tidak semua siswa gemar membaca menjadikan suatu tantangan bagi kita untuk menjadikan kegiatan membaca menjadi sebuah kegiatan yang menarik dan rutin dalam agendanya sehari-hari. Membaca akan menjadi menarik apabila orang memahami hakikat membaca manfaatnya serta menggunakan media yang tepat dalam pengajaran membaca.

Media *Big Book* berpengaruh terhadap minat membaca siswa, karena media *Big Book* merupakan buku cerita yang berukuran besar yang didalamnya terdapat cerita sederhana dan gambar yang berwarna. Media *Big Book* tentu menarik bagi siswa kelas rendah karena siswa akan senang membaca buku cerita yang banyak gambar, berwarna, dan tulisan yang besar. *Big Book* membuat siswa paham dan

mengerti yang disampaikan terhadap gambar ilustrasi, dengan media *Big Book* berpengaruh terhadap meningkatkan keterampilan membaca siswa. Hal tersebut dapat meyakinkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *Big Book* menarik siswa di dalam kelas dapat menumbuhkan keterampilan siswa dalam membaca.

Media pembelajaran *Big Book* adalah media dalam bentuk buku bacaan yang disajikan dalam format ukuran yang besar dan dilengkapi dengan tulisan dan gambar yang juga berukuran besar. *Big Book* memiliki ukuran yang beragam, misalnya ukuran A3, A4, A5, atau seukuran karton. Ukuran tersebut disesuaikan dengan aspek keterbacaan semua siswa dikelas.

Setiap proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media akan lebih menarik terhadap peserta didik. Menurut pendapat Sardiman (2014:7) media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat serta perhatian anak sehingga proses belajar terjadi dengan baik.

Oktavia, dkk (2016) menyatakan media *Big Book* didesain dengan menarik dan membuat siswa melakukan aktivitas yang menyenangkan. Keistimewaan media *Big Book* yaitu dapat menarik perhatian karena di dalamnya terdapat gambar berwarna serta ukurannya yang besar sehingga mampu meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa serta memudahkan dalam pembelajaran membaca permulaan dan memahami teks bacaan dengan dukungan gambar.

Menurut Sulaiman (2017:196) menyatakan bahwa *Big Book* memungkinkan siswa belajar membaca melalui cara mengingat dan mengulang bacaan. Penggunaan teks *Big Book* biasanya digunakan dalam aktivitas permodelan membaca, membaca terbimbing dan membaca bersama.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Oktavia, dkk. (Mufidah, 2017:35) yang menyebutkan bahwa media *Big Book* didesain dengan menarik dan membuat siswa melakukan aktivitas yang interaktif dan menyenangkan karena di dalam *Big Book* terdapat gambar yang bermakna serta kosakata dan atau penggalan-penggalan cerita untuk diajarkan kepada siswa

**10. Warsilah Dede (2020:5) ciri media *Big Book* sebagai berikut :**

1. Berisi informasi, cerita, ataupun argumentasi yang singkat, padat jelas namun tetap menarik
2. Bahasa yang digunakan adalah bahasa yang komunikatif
3. Ilustrasi yang digunakan bersifat mendukung terhadap pemahaman isi teks
4. Tata cetak *Big Book* dikemas sedemikian rupa agar mudah dan menarik untuk dibaca. Jenis huruf yang digunakan biasanya adalah huruf lepas
5. Menyajikan konsep-konsep kunci atau peristiwa-peristiwa penting yang mudah untuk dipahami pembaca
6. Dibuat secara sederhana tetap bersifat ekonomi namun tetap fungsional
7. Isi *Big Book* biasanya sekitar 8 sampai 15 halaman
8. *Big Book* biasanya tidak bersifat bolak-balik (hanya menggunakan satu halaman)

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Big Book* mempunyai ciri-ciri yang membuat pembelajaran siswa menarik dan menyenangkan karena terdapat gambar yang bermakna serta penggalan cerita yang menarik serta berukuran besar sehingga dapat digunakan dalam kelas secara klasikal.

### **11. Langkah-langkah Penggunaan Big Book**

Menurut Septyani, dkk (2017:51) langkah-langkah yang dilakukan guru dan siswa dalam menggunakan media *Big Book* :

1. Guru mengatur tempat duduk siswa supaya lebih nyaman,
2. Guru duduk di depan sambil memegang media dan membawa penggaris untuk menunjuk gambar,
3. Guru menunjukkan gambar dan melakukan tanya jawab dengan siswa terkait judul gambar,
4. Guru menunjukkan setiap gambar pada siswa dan siswa menceritakan gambar yang ditunjuk oleh guru,
5. Guru mempertegas cerita yang ada pada media *Big Book*,
6. Setelah cerita selesai siswa diminta menceritakan Kembali secara bergantian di depan kelas.

Adapun prosedur pelaksanaan penggunaan media *Big Book* adalah sebagai berikut (Aulia Muhammad, 2019:4) :

1. Kegiatan pra-membaca, kegiatan ini meliputi (a) guru memperlihatkan sampul depan serta mengajak anak mengomentari gambar yang ada pada sampul. (b)



guru membacakan judul dan nama pengarang. (c) guru bertany kepada anak tentang kemungkinan isi cerita berdasarkan pada judul dan ilustrasi sampul.

2. Kegiatan memnaca cerita secara utuh. Kegiatan ini meliputi (a) guru membacakan cerita secara berkesinambungan dari halaman pertama sampai terakhir. (b) guru menunjuk tulisan dengan menggunakan tangan atau alat penunjuk supaya anak dapat mengikuti dan mengetahui mana yang sedang mereka baca.
3. Kegiatan pengulangan membaca meliputi. (a) guru membaca ulang halaman demi halaman dengan penuh semangat, bergairah dan hidup. (b) guru menunjuk kata-kata dan meminta anak untuk berkomentar. (c) guru berhenti membaca sejenak untuk memberikan kesempatan kepada anak menebak kata selanjutnya dan meramalkan peristiwa yang akan terjadi.
4. Kegiatan setelah membaca pengulangan meliputi (a) guru mendiskusikan kata kunci dalam teks dan membantu anak menghubungkan konsep satu dengan yang lainnya. (b) guru membaca ulang cerita secara bersama-sama.
5. Kegiatan tindak lanjut meliputi (a) guru mengajak anak memperhatikan pada gambar dan pola kata pada teks. (b) guru memberikan kesempatan kepada anak untuk membacakan sendiri.

Latifa (2018:21) Langkah pembelajaran dengan menggunakan media *Big Book* adalah sebagai berikut :

1. Guru mengatur siswa duduk mengelilinginya, supaya nyaman santai dalam mendengarkan cerita dari *Big Book*
2. Guru memperlihatkan sampul *Big Book*, judulnya dan nama pengarangnya.

3. Guru bertanya tentang apa yang dilihat, bagaimana ceritanya, apa yang akan terjadi di akhir cerita
4. Guru mulai membaca cerita dengan penuh ekspresif dan suara keras. Guru harus menjadi model membaca yang baik
5. Guru mencocokkan prediksi siswa dengan cerita
6. Guru membaca cerita untuk kedua kalinya. Sekarang dengan menunjuk kata perka perkata
7. Guru membacakan cerita Kembali diikuti oleh siswa supaya mereka dapat mengingat setiap kata yang diucapkan
8. Siswa mungkin akan membuat tanggapan sendiri tentang cerita. Bisa diekspresikan dengan gambar dan tulisan
9. Guru dan siswa membaca cerita secara Bersama lagi supaya siswa dapat mengingat setiap kalimat yang dibacanya
10. Guru Bersama siswa membaca cerita lagi. Kali ini bisa setiap kalimat supaya siswa benar-benar paham akan isi bacaan dan lancar membaca
11. Guru membuat tes tertutup tentang bacaan tersebut.

Berdasarkan teori diatas, langkah pembelajaran dengan menggunakan media *Big Book* dalam penelitian adalah :

1. Peneliti mengatur siswa duduk mengelilinginya agar seluruh siswa dapat memperhatikan dengan baik dan jelas cerita di dalam media *Big Book*
2. Peneliti memperlihatkan sampul *Big Book* pada siswa dan mengajak siswa untuk menebak isi cerita dari *Big Book*

3. Peneliti mulai membaca kalimat demi kalimat dengan penuh semangat sambil mencocokkan dengan pandangan siswa mengenai cerita *Big Book* ini.
4. Peneliti membaca ulang isi cerita *Big Book* dengan menunjuk kata menggunakan jari atau alat bantu lain (penggaris ataupun spidol)
5. Peneliti mengajak siswa untuk bersama-sama membaca kalimat yang ada dalam *Big Book* untuk mengukur keterampilan membaca kalimat sederhana siswa
6. Peneliti memberikan tes terakhir kepada siswa dengan mengajak siswa menceritakan tentang dirinya menggunakan kalimatnya sendiri, dan membacakan hasilnya di depan kelas dan disimak oleh teman sekelasnya

**7. Langkah-langkah membuat Big Book, yaitu :**

Langkah-langkah membuat media *Big Book* menurut Aulia Muhammad (2019:3)

1. Menyiapkan buku gambar atau kertas manila yang dibagi 4 bagian berwarna putih dan kertas A4 atau HVS 4 lembar.
2. Menyiapkan gambar benda, orang, tumbuhan ukuran gambar disesuaikan dengan ukuran kertas.
3. Mewarnai gambar atau gambar full warna yang ditempelkan secara memanjang dikertas manila yang dibagi 4 bagian.
4. Menulis isi gambar dengan ukuran besar menggunakan spidol atau diprint.
5. Satukan kertas manila yang telah ditempelkan gambar dan isi bacaan sehingga menjadi 4 bagian.

6. Membuat sampul dengan cara menggambar semua gambar yang telah ditempleldi suatu kertas A4/HVS dengan ukuran kecil atau dengan menulis tema dan judul pembahasan yang berkaitan dengan gambar.

Atik Latifah (2019:148) media yang digunakan adalah buku atau kertas gambar polos yang besar yang mana nantinya tulisan dan gambar akan muat pada media tersebut. Adapun beberapa alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan media *Big Book* ini diantaranya adalah :

1. Kertas HVS bekas dengan ukuran A4
2. Crayon
3. Plastik
4. Spiral dari binder bekas
5. Pensil
6. Penghapus
7. Spidol
8. Setrika
9. Pembolong kertas
10. Lem kertas

Serta kemudian cara pembuatan media belajar anak *Big Book* ini yang antara lain terdiri dari beberapa tahapan pembuatan :

1. Gabungkan kertas bekas dengan menggunakan lem menjadi seukuran kertas A3 dan didobeli, jadi 1 gambar membutuhkan 4 kertas bekas.
2. Setelah menentukan konsep dari pada isi *Big Book* ini, buatlah gambar sesuai ceerita dengan menggunakan pensil dan ditebalkan dengan menggunakan

spidol hitam, dan setelah semua gambar selesai barulah gambar di warnai dengan warna yang menarik, yang tujuannya menarik minat membaca pada siswa.

3. Mulai tempelkan semua cerita dengan naskah cerita yang dibuat secara sederhana
4. Ambil plastik untuk melapisi gambar agar awet kemudian disetrika dengan dilapisi kain untuk melaminating *Big Book*
5. Bagian akhir dari pembuatan media *Big Book* ini adalah gabungan semua gambar dengan urutan menggunakan spiral dari binder bekas

Dari landasan teori di atas maka peneliti menyimpulkan, cara membuat media *Big Book* yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu :

1. Sebelum membuat media *Big Book* tentukan terlebih dahulu tema dari cerita yang akan di pakai dalam *Big Book* nanti agar pembuatan ceritanya dapat terstruktur dengan baik
2. Siapkan gambar animasi berwarna yang sudah di print sesuai dengan isi cerita yang diangkat dalam isi *Big Book*
3. Siapkan buku gambar ukuran A3 kemudian tempelkan setiap gambar hasil print tadi pada setiap lembar/halaman buku gambar sisakan satu halaman kosong agar bisa digunakan untuk menuliskan kalimat yang bercerita tentang gambar yang ditempelkan.
4. Setelah proses penempelan dan penulisan cerita dilakukan, maka *Big Book* sudah siap digunakan

## B. Penelitian Yang Relevan

Untuk penimbangan terkait dengan penelitian, maka dibawah ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian yang peneliti baca sebagai bahan referensi diantaranya :

Aulia dan Adnan (2019) dalam jurnal yang berjudul “Penggunaan *Big Book* Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar” dalam penelitian ini hasil belajar siswa meningkat lebih baik dengan menggunakan media *Big Book* pada kegiatan membaca permulaan.

Prawiyogi (2021) dalam jurnal yang berjudul “Penggunaan Media *Big Book* untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar” pembelajaran menggunakan media *Big Book* dikatakan berhasil diterapkan di kelas II untuk meumbuhkan minat membaca, dengan menggunakan media *Big Book* siswa menjadi lebih aktif dan lebih antusias dalam kegiatan membaca.

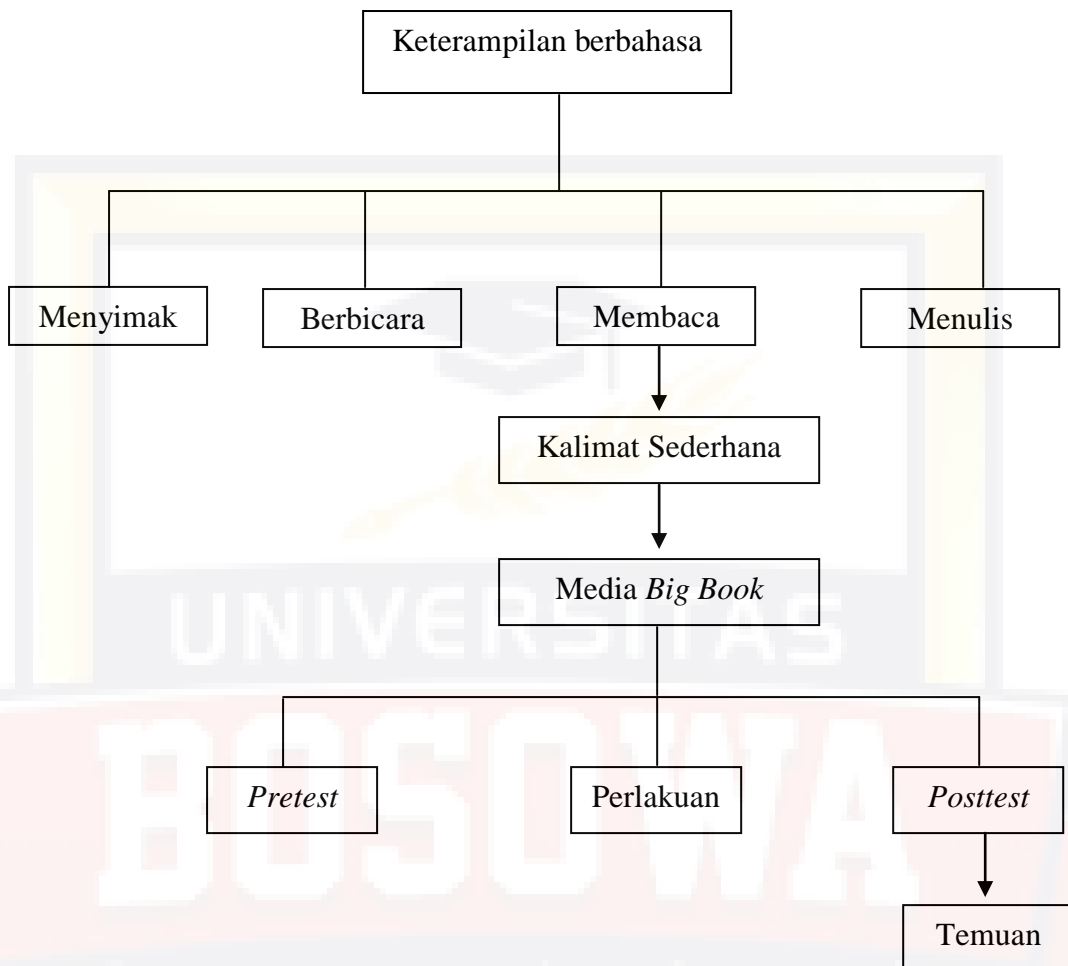
Warsilah (2020) dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Big Book* Terhadap Keterampilan Membaca” dengan penggunaan media *Big Book* ini keterampilan membaca siswa menjadi lebih baik.

Mahsun dan Khoiriyah (2019) dalam jurnal yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui *Big Book* pada Siswa Kelas 1A MI Nurul Kalibendo Pasirian Lumajang”. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca permulaan siswa meningkat dengan adanya media *Big Book*.

### C. Kerangka Pikir

Keterampilan berbahasa terdiri dari 4 diantaranya menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dari keempat keterampilan berbahasa ini fokus penelitian ini ialah keterampilan membaca kalimat sederhana siswa kelas II-A yang dimana menurut hasil pengamatan peneliti di SDN 2 Rantepo Kabupaten Toraja Utara masih banyak siswa kelas II-A yang keterampilan membaca kalimat sederhana masih kurang, oleh karena itu peneliti mencoba menggunakan media *Big Book* untuk merangsang keterampilan membaca kalimat sederhana siswa kelas II-A SDN 2 Rantepao Kabupaten Toaraja Uatara.

Penelitian ini merupakan penelitian *pre-experiment designs* sehingga sebelum peneliti melakukan perlakuan terhadap siswa yang keterampilan membacanya rendah, peneliti terlebih dahulu memberikan pretest berupa buku tematik yang selalu siswa gunakan sehari-hari, hasil dari pretest tersebut akan dikalkulasikan. Setelah melihat hasil dari pretest barulah peneliti melakukan posttest hasil dari perlakuan kedua ini menghasilkan temuan.



Bagan 2.1. Bagan Kerangka Pikir



#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Menurut Sugiyono (2018:99) menyatakan bahwa “hipotesis adalah jawaban yang diberikan berdasarkan pada teori yang relevan, dalam didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data”.

Hipotesis penelitian ini adalah “Pengaruh Media *Big Book* Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana Siswa Kelas II-A SDN 2 Rantepao Kabupaten Toraja Utara”. Hipotesis tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : Penggunaan media *Big Book* dalam pembelajaran keterampilan membaca kalimat sederhana siswa kelas II-A di SDN 2 Rantepao Kabupaten Toraja Utara.

H<sub>0</sub> : Tidak adanya peningkatan dari penggunaan media *Big Book* dalam pembelajaran keterampilan membaca kalimat sederhana siswa kelas II-A di SDN 2 Rantepo Kabupaten Toraja Utara.

Untuk mengetahui uji statistik.

$H_1$  diterima jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

$H_0$  diterima jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

### Bab III.

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap keterampilan membaca kalimat sederhana. Jenis penelitian ini *pre-experimental designs*. Dikatakan *pre-experimental designs* karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Jenis penelitian ini dipilih karena peneliti akan memberi perlakuan (*treatment*) berupa media pembelajar yaitu media *Big Book* terhadap kelas yang akan diberikan perlakuan.

### B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan *Pre-Eksperimen Design* dengan bentuk *One-Group pretest-posttest design*, yang di dalam desain ini ada pretest sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Dengan ini dapat digambarkan seperti berikut :

$$O_1 X O_2$$

Gambar 3.1 Desain Penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*

Keterangan :

$O_1$  = Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X = Perlakuan penggunaan media *Big Book*

$O_2$  = Nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas II-A SDN 2 Rantepao Kabupaten Toraja Utara yang bertempat di kecamatan Rantepao provinsi Sulawesi Selatan lokasi sekolah berlatarkan di Jl. Ratulangi No.2, Singki', Kec. Rantepao Kabupaten Toraja Utara Sulawesi Selatan 91833. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal semester I (Ganjil) tahun pelajaran 2022/2023.

### D. Populasi dan Sampel Penelitian

#### a. Populasi

Dalam penelitian ini yang populasi penelitian adalah seluruh siswa SDN 2 Rantepao Kabupaten Toraja Utara yang belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

Tabel 3.1 populasi siswa SDN 2 Rantepao Kabupaten Toraja Utara 2022

KELAS	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
II A	17	10	27
II B	10	17	27
II C	12	13	25
II D	14	11	25

(Sumber : SDN 2 Rantepao Kabupaten Toraja Utara 2022)

#### b. Sampel

Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas II-A yang diambil dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun alasan peneliti mengambil di kelas II-A dikarenakan berdasarkan hasil observasi masih banyak siswa dikelas II-A ini yang kurang terampil dalam membaca kalimat sederhana dan kurangnya penggunaan media dalam membantu

siswa untuk aktif membaca sehingga siswa tidak memiliki inisiatif maupun minat dalam membaca.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

KELAS	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
II A	17	10	27

(Sumber : SDN 2 Rantepao (Toraja Utara) 2022)

## E. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

### 1. Variable Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang digunakan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

- a. Variable bebas (independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat). Dalam penelitian ini variable bebas (independen) adalah media *Big Book*.
- b. Variable terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independen). Dalam penelitian ini variable terikat (dependen) adalah keterampilan membaca kalimat sederhana siswa kelas II-A SDN 2 Rantepao Kabupaten Toraja Utara.

### 2. Devinisi Operasional

#### a. Media *Big Book*

Media *Big Book* merupakan buku besar yang berisikan gambar dan kalimat sederhana dengan ukurannya yang besar sehingga memudahkan

siswa dalam membaca kalimat yang ada dengan jelas dan terdapat beberapa gambar berwarna sehingga menarik minat siswa dalam membaca.

#### b. Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana

Keterampilan membaca kalimat sederhana siswa khususnya pada matapelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media *Big Book* dapat berpengaruh.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a. Observasi

Secara umum observasi adalah cara menghimpun barang-barang keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.

Pada tahap ini peneliti akan melaksanakan pengamatan kepada semua siswa kelas II-A. Aspek yang akan diamati pada tahap ini adalah proses membaca kalimat sederhana selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media *Big Book* terhadap keterampilan membaca siswa pada matapelajaran Bahasa Indonesia SDN 2 Rantepao Kabupaten Toraja Utara. Dengan adanya observasi ini dapat kita ketahui bersama bahwa penggunaan media *Big Book* belum pernah diterapkan di SDN 2 Rantepao Kabupaten Toraja Utara.

## b. Tes

Tes dipakai untuk mengukur ada tidaknya, serta besarnya kemampuan objek yang diteliti. Instrument yang berupa tes dapat digunakan untuk mengukur keterampilan dasar dan pencapaian atau presentasi. Pada penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui pencapaian kemampuan peserta didik pada keterampilan membaca. Tes yang digunakan adalah tes lisan *pretest* dan *posttest*. Tes dilakukan dalam dua tahap.

- a) *Pretest* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap keterampilan membaca kalimat sederhana.
- b) Pemberian perlakuan dengan menerapkan media *Big Book* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
- c) *Posttest* digunakan untuk mengetahui pengaruh media *Big Book* setelah *teratment*.

## c. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi profil sekolah dan gambar kegiatan proses penelitian sebagai bentuk laporan serta keterangan yang dapat mendukung proses penelitian.

Dalam penelitian ini metode dokumentasi yang akan digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan siswa kelas II-A SDN 2 Rantepao Kabupaten Toraja Utara adalah nama peserta didik yang masuk dalam populasi, dan pengambilan dokumentasi selama pembelajaran berlangsung di dalam kelas.

## F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan ialah :

### 1. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas dengan menggunakan media *Big Book*. Peneliti melakukan observasi langsung untuk mengetahui apakah media yang digunakan dapat membantu siswa dalam pembelajaran keterampilan membaca kalimat sederhana dan membantu guru dalam menyampaikan materi.

### 2. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan membaca kalimat sederhana untuk mengukur pengaruh media *Big Book* dalam keterampilan membaca kalimat sederhana siswa kelas II-A. Adapun skor akumulasi penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.3 Tabel Indikator Penilaian Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana

No.	Indikator	Aspek yang dinilai	Skor Maksimum	Skor Siswa
1.	Pelafalan	Cara siswa mengucapkan bunyi Bahasa	25	
2.	Intonasi	Tinggi rendahnya nada pada kalimat yang memberikan penekanan didalam kalimat yang dibaca oleh siswa	25	
3.	Kelancaran	Kesanggupan siswa untuk membaca tanpa mengeja	25	
4.	Kejelasan suara	Kejelasan suara yang diucapkan siswa saat membaca teks bacaan yang dibacanya	25	
<b>Jumlah Skor Total</b>			<b>100</b>	

Dari table 3.3 peneliti memberi poin dari masing-masing indicator keterampilan membaca maksimal 25 point. Tes yang dilakukan terdiri dari dua yaitu *pretest* dan *posttest*.

### 3. Dokumentasi

Adapun dokumentasi yang ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi profil sekolah dan gambar kegiatan proses penelitian sebagai bentuk laporan serta keterangan yang dapat mendukung proses penelitian.

## G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistic deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan *posttest* kemudian di bandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan membaca teks bacaan berupa kalimat sederhana yang dilakukan tanpa menggunakan media dan setelah menggunakan media setelah dilaksanakan barulah didapatkan hasil berupa nilai *pretest* dan *posttest*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rata-rata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan Teknik yang disebut dengan uji-t. dengan demikian Langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen dengan *one group pretest posttest*

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data sehingga dapat disajikan dalam tampilan yang lebih baik (Ghozali,2016).



Statistik deskriptif merupakan metode untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel dalam suatu penelitian. Dalam statistik deskriptif dapat digambarkan mulai dari jumlah sampel, median, mean, nilai minimum, nilai maksimum.

- a. Rata-rata (mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$$

2. Analisis statistik inferensial

Analisis statistik inferensial adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang telah dirumuskan. Sebelum melakukan pengujian terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, jika data yang diperoleh berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis (uji-T).

- a. Uji normalitas data

Uji normalitas data dimaksud apakah data yang digunakan terdistribusi normal atau tidak dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Untuk pengujian tersebut digunakan persamaan Chi-kuadrat, yaitu :

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

$X^2$  = Chi-kuadrat

$K$  = banyak kelas interval

$O_i$  = frekuensi pengamatan

$E_i$  = frekuensi harapan

- b. Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap keterampilan membaca kalimat sederhana siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan statistik t (uji-T).

Dengan tahap sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

T = Uji t

Md = mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

$\sum X^2 d$  = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

- a) Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus :

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$\sum d$  = jumlah dari gain (*posttest-pretest*)

N = subjek pada sampel

- b) Mencari “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus :

$$\sum X^2 d - \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2d$  = jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$  = jumlah dari gain (*posttes-pretest*)

N = subjek pada sampel

c) Menentukan harga  $t_{hitung}$  dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

$Md$  = mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

$\sum X^2d$  = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

d) Menentukan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan kaidah pengujian signifikan :

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti terdapat pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap keterampilan membaca kalimat sederhana siswa kelas II-A SDN 2 Rantepao Kabupaten Toraja Utara.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap keterampilan membaca kalimat sederhana siswa kelas II-A SDN 2 Rantepao Kabupaten Toraja Utara.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

SDN 2 Rantepao Kabupaten Toraja Utara merupakan salah satu sekolah dasar unggulan. Alasan utama peneliti melakukan penelitian di sekolah ini dikarenakan masih banyaknya siswa kelas rendah khususnya kelas II masih belum lancar dalam membaca dan kurangnya penggunaan media dalam proses pembelajaran, meskipun sekolah ini unggulan namun tetap saja masih perlu ditingkatkan kembali dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Proses penelitian di sekolah ini berlangsung kurang lebih satu minggu, pada tepat tanggal 11 Juli 2022 mengajukan surat ijin penelitian kepada kepala sekolah. Setelah surat diterima kepala sekolah memberikan ijin melakukan proses penelitian selama kurang lebih lima hari.

Di sekolah ini untuk kelas II terbagi menjadi empat rombel yaitu kelas II-A, kelas II-B, kelas II-C, dan kelas II-D, namun peneliti hanya mengambil satu kelas saja karena sesuai dengan desain penelitiannya yaitu *one group pretest posttest* dan peneliti mengambil sampel kelas II-A.

Dihari pertama memasuki kelas, peneliti melakukan observasi dengan mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung didalam kelas dimana siswa dengan seksama mengamati materi yang disampaikan oleh guru kelasnya. Dari hasil pengamatan tersebut peneliti menemukan bahwa masih banyak siswa yang belum bisa dan bahkan ada yang belum lancar dalam membaca sehingga

masih perlu dibiasakan dalam membaca agar siswa tersebut mampu membaca dengan baik.

Hari kedua, peneliti memberikan materi *pretest* berupa susunan kalimat sederhana tanpa menggunakan media kepada siswa dan hasilnya masih banyak siswa yang belum lancar dalam membaca.

Dihari ketiga, peneliti melakukan *posttest* dengan memberikan perlakuan kepada siswa menggunakan media *Big Book*, dan hasilnya siswa sudah cukup mampu dalam membaca kalimat sederhana dengan bantuan media *Big Book*.

Untuk lebih jelasnya data hasil penelitian akan diuraikan dibawah ini dan beberapa bukti pengambilan data akan di cantumkan di dalam lampiran.

#### 1. Deskripsi Hasil *Pretest* Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana Siswa Kelas II-A SDN 2 Rantepao Kabupaten Toraja Utara

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SDN 2 Rantepo Kabupaten Toraja Utara, maka telah diperoleh data-data yang dapat dikumpulkan melalui instrumen tes lisan sehingga dapat diketahui keterampilan membaca kalimat sederhana siswa kelas II-A SDN 2 Rantepao Kabupaten Toraja Utara.

Adapun data perolehan skor keterampilan membaca kalimat sederhana siswa kelas II-A SDN 2 Rantepao Kabupaten Toraja Utara dapat diketahui sebagai berikut :

Tabel 4.1 Data Hasil *Pretest*

NO	NAMA	<i>Pretest</i>
		Nilai
1.	Andreana Krista	60
2.	Askara	60

3.	Audry Maharani	65
4.	Cahil Patasik	65
5.	Daud Padatu	65
6.	Febiyanti Gala	65
7.	Gifhal Presetya	65
8.	Yeheskiel	75
9.	Holy Wain	65
10.	Jean Frigia Tandi Pau	60
11.	Michelle Melona	60
12.	Mikan Allo	60
13.	Mikael Lionel	60
14.	Parolian Kinawa	65
15.	Peldianto Paledung	60
16.	Qinanti Cahaya	65
17.	Revita Nisa	65
18.	Syifara Kamaya	65
19.	Theo Faift	70
20.	Vicky Riel	65
21.	Viviane Marinka	60
22.	Virginia Masyhilia	60
23.	Yohanis Ganti	70
24.	Adrian Putra	65

Sumber : Hasil tes membaca kalimat sederhana siswa kelas II-A SDN 2 Rantepo Kabupaten Toraja Utara.

Untuk mencari *mean* (rata-rata) skor nilai *pretest* dari siswa kelas II-A SDN 2 Rantepao Kabupaten Toraja Utara dapat dilihat melalui tabel di bawah ini

Tabel 4.2 Perhitungan Mencari *Mean* (Rata-Rata) Nilai *Pretest*

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>X.F</b>
60	9	540
65	12	780
70	2	140
75	1	75
<b>JUMLAH</b>	24	1535

Sumber : Perolehan nilai siswa kelas II-A SDN 2 Rantepao Kabupaten Toraja Utara

Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum fx = 1535$ , sedangkan nilai dari N sendiri adalah 24. Maka dari itu nilai rata-rata (*mean*) dapat diperoleh sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum f^k = fx_i}{n} \\ &= \frac{1535}{24} \\ &= 63,95\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungn diatas maka diperoleh nilai rata-rata dari keterampilan membaca kalimat sederhana siswa kelas II-A SDN 2 Rantepao Kabupaten Toraja Utara sebelum menggunakan media *Big Book* yaitu 10. Adapun nilai statistik keterampilan membaca siswa terlihat bahwa sebelum diberikan perlakuan diperoleh skor maksimum adalah 75 dan skor terendah 60. Lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.3 Nilai Tes Statistik Deskriptif *Pretest*

Statistik Deskriptif	Nilai <i>Pretest</i>
Banyak sampel	24
Nilai tertinggi	75
Nilai terendah	60
Nilai rata-rata	63,958

Sumber Hasil Tes *Pretest* Terdapat Dilampiran

### **1. Deskripsi Hasil *Posttest* Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana Siswa Kelas II-A SDN Rantepao Kabupaten Toraja Utara**

Hasil dari penilaian *posttest* keterampilan membaca terdapat perubahan setelah perlakuan. Perubahan tersebut berupa skor nilai keterampilan membaca siswa yang datanya diperoleh setelah diberikan perlakuan (*Posttest*).

Data perolehan skor nilai keterampilan membaca kalimat sederhana siswa kelas II-A SDN Rantepao Kabupaten Toraja Utara setelah menerapkan media *Big Book* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Data Hasil *Postest*

NO	NAMA	<i>Postest</i>
		Nilai
1.	Andreana Krista	90
2.	Askara	90
3.	Audry Maharani	95
4.	Cahil Patasik	95
5.	Daud Padatu	85
6.	Febiyanti Gala	80
7.	Gifhal Presetya	85
8.	Yeheskiel	85
9.	Holy Wain	95
10.	Jean Frigia Tandi Pau	95
11.	Michelle Melona	90
12.	Mikan Allo	90
13.	Mikael Lionel	95
14.	Parolian Kinawa	85
15.	Peldianto Paledung	85
16.	Qinanti Cahaya	95
17.	Revita Nisa	90
18.	Syifara Kamaya	85
19.	Theo Faift	95
20.	Vicky Riel	85
21.	Viviane Marinka	95
22.	Virginia Masyhilia	90
23.	Yohanis Ganti	95
24.	Adrian Putra	85

Sumber : Hasil tes membaca kalimat sederhana siswa kelas II-A SDN 2 Rantepo Kabupaten Toraja Utara.

Untuk mencari *mean* (rata-rata) skor nilai *Postest* dari siswa kelas II-A SDN 2 Rantepao Kabupaten Toraja Utara dapat dilihat melalui tabel dibawah ini.



Tabel 4.5 Perhitungan Mencari *Mean* (rata-rata) Nilai *Postest*

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>X.F</b>
80	1	80
85	8	680
90	6	540
95	9	855
<b>JUMLAH</b>	24	2.155

Sumber : Perolehan nilai siswa kelas II-A SDN 2 Rantepao Kabupaten Toraja Utara

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari  $\Sigma fx = 1385$ , sedang nilai dari N sendiri adalah 24. Maka dari itu nilai rata-rata (*mean*) dapat diperoleh sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum_i^k fxi}{n} \\ &= \frac{1385}{24} \\ &= 89,80\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil membaca kalimat sederhana siswa kelas II-A SDN 2 Rantepao Kabupaten Toraja Utara setelah menggunakan media *Big Book* yaitu 57,70. Adapaun nilai statistik nilai keterampilan membaca kalimat sederhana terlihat bahwa setelah diberikan perlakuan diperoleh nilai maksimal keterampilan membaca kalimat sederhana adalah 95 dan skor terendah 80. Lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.6 Nilai Tes Statistik Deskriptif *Postests*

<b>Statistik Deskriptif</b>	<b>Nilai <i>Pretest</i></b>
Banyak sampel	24
Nilai tertinggi	95
Nilai terendah	80
Nilai rata-rata	89,58

## 2. Pengaruh Media *Big Book* Dalam Pembelajaran Membaca Kalimat Sederhana Siswa Kelas II-A SDN 2 Rantepao Kabupaten Toraja Utara

### Utara

Berdasarkan dengan rumus hipotesis penelitian yaitu “ada pengaruh dalam menerapkan media *Big Book* terhadap keterampilan membaca kalimat sederhana siswa kelas II-A SDN 2 Rantepo Kabupaten Toraja Utara”. Maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t pada data yang telah diperoleh.

Tabel 4.7 Analisis Skor Pretest Postest

No.	Pretest (X1)	Postest (X2)	$d = X2 - X1$	$d^2$
1.	60	90	30	900
2.	60	90	30	900
3.	65	95	30	900
4.	65	95	30	900
5.	65	85	30	900
6.	65	80	15	225
7.	65	85	30	900
8.	75	85	10	100
9.	65	95	30	900
10.	60	95	35	1225
11.	60	90	30	900
12.	60	90	30	900
13.	60	95	35	1225

14.	65	85	20	400
15.	60	85	25	625
16.	65	95	30	900
17.	65	90	25	625
18.	65	85	20	400
19.	70	95	25	625
20.	65	85	20	400
21.	60	95	35	1225
22.	60	90	30	900
23.	70	95	25	625
24.	65	85	20	400
<b>Jumlah</b>	<b>1535</b>	<b>2155</b>	<b>640</b>	<b>18000</b>

Sumber : hasil tes membaca kalimat sederhana siswa kelas II-A SDN 2 Rantepao Kabupaten Toraja Utara

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis sebagai berikut :

- a. Mencari nilai mean “Md” dari perbedaan *Pretest* dan *Posttest* dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum d}{N} \\
 &= \frac{640}{24} \\
 &= 26,66
 \end{aligned}$$

- b. Mencari nilai kuadrat deviasi “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 \sum X^2d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\
 &= 18000 - \frac{(640)^2}{24}
 \end{aligned}$$

$$= 18000 - \frac{409,600}{24}$$

$$= 18000 - 17.066,66$$

$$= 933,34$$

c. Menentukan nilai  $t_{Hitung}$  dengan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{26,66}{\sqrt{\frac{933,34}{24(24-1)}}}$$

$$t = \frac{26,66}{\sqrt{\frac{933,34}{552}}}$$

$$t = \frac{26,66}{\sqrt{1,70}}$$

$$t = \frac{26,66}{1,30}$$

$$t = 20,50$$

d. Menentukan nilai  $t_{Tabel}$

Menentukan nilai  $t_{Tabel}$  dengan menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan d.f =  $N-1 = 24-1=23$ . Maka diperoleh  $t_{0,05}=1,714$ . Setelah diperoleh  $t_{Hitung} = 20,50$  dan  $t_{Tabel} = 1,714$  maka diperoleh  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  atau  $20,50 > 1,714$ . Sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti bahwa penggunaan media *Big Book* berpengaruh terhadap keterampilan membaca kalimat sederhana siswa kelas II-A SDN Rantepao Kabupaten Toraja Utara.

## B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh media *Big Book* dalam keterampilan membaca kalimat sederhana pada siswa dengan menerapkan media *Big Book* pada mata pelajaran membaca membuat siswa lebih bersemangat, gembira serta memotivasi untuk membaca karena media *Big Book* didukung dengan tampilan yang menarik dimana di dalam media *Big Book* ini terdapat gambar-gambar berwarna sehingga siswa tidak merasa bosan ketika membaca kalimat yang ada dalam *Big Book* selain dari pada itu bentuk buku yang cukup besar sehingga memudahkan siswa dalam membaca setiap kalimat yang di dalamnya. Prosedur dalam penelitian ini ialah *pretest* perlakuan dengan menggunakan kalimat sederhana dan *posttest* dimana siswa diberikan tes lisan berupa membaca kalimat sederhana yang ada pada *Big Book*.

Hal ini sejalan dengan pendapat Azwie (2010:29) yang menyatakan bahwa *Big Book* sebagai buku yang berukuran besar yang dikategorikan sebagai buku anak-anak yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan serta menulis. *Big Book* juga dapat melibatkan ketertarikan anak dengan cepat karena gambar yang dimilikinya, mengandung irama yang menarik bagi anak, memiliki gambar yang besar, ada tulisan yang diulang-ulang, memuat kosakata yang direncanakan dan sebagian diulang-ulang, memiliki alur cerita yang sederhana. (Sundari Septiyani, Nina Kurniah, Solehuddin, dkk, 2017).

Pengaruh yang terdapat pada keterampilan membaca kalimat sederhana pada siswa dengan menggunakan media *Big Book* memberikan dampak positif. Seperti yang dikemukakan oleh Dalman (2013:25) mengenai faktor-faktor yang

mempengaruhi membaca antara lain 1) motivasi, 2) lingkungan keluarga, 3) bahan bacaan. Motivasi siswa untuk membaca memberikan pengaruh yang besar terhadap keterampilan membaca siswa. Siswa yang memiliki dorongan untuk membaca maka keterampilan membaca yang dimilikinya baik, selain motivasi media pembelajaran juga sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran membaca. Hal ini terbukti ketika peneliti melakukan *treatment* terdapat siswa yang belum mampu membaca namun setelah diberikan bantuan berupa media *Big Book* siswa tersebut sudah bisa membaca.

Dari hasil statistic deskriptif diketahui bahwa rata-rata tes untuk nilai *pretest* yaitu 63,95 sedangkan untuk rata-rata *posttest* 89,80 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai *posttest* lebih tinggi dari nilai *pretest* dari hasil analisis dapat diperoleh bahwa terdapat pengaruh media *Big Book* terhadap keterampilan membaca kalimat sederhana siswa kelas II-A SDN 2 Rantepo Kabupaten Toraja Utara. Memperkuat analisis statistic deskriptif maka dilanjutkan dengan analisis statistic inferensial dengan menggunakan uji-t diperoleh bahwa nilai diperoleh  $t_{Hitung} = 20,50$  dan  $t_{Tabel} = 1,714$  maka diperoleh  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  atau  $20,50 > 1,714$ . Sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti bahwa penggunaan media *Big Book* berpengaruh terhadap keterampilan membaca kalimat sederhana siswa kelas II-A SDN Rantepao Kabupaten Toraja Utara.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SDN 2 Rantepao mengenai pengaruh media *Big Book* dalam pembelajaran keterampilan membaca kalimat sederhana ditemukan bahwa masih banyak siswa yang belum terampil dalam membaca, dan kurangnya media yang digunakan oleh guru dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia. Namun, setelah peneliti melakukan Tindakan berupa pemberian perlakuan dengan menggunakan media *Big Book* ternyata hasilnya cukup memuaskan yang dibuktikan dengan beberapa siswa telah lancar dan mahir dalam membaca khususnya kalimat sederhana.

Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji-t diperoleh bahwa nilai diperoleh  $t_{Hitung} = 20,50$  dan  $t_{Tabel} = 1,714$  maka diperoleh  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  atau  $20,50 > 1,714$ . Sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti bahwa penggunaan media *Big Book* berpengaruh terhadap keterampilan membaca kalimat sederhana siswa kelas II-A SDN Rantepao Kabupaten Toraja Utara.

#### B. Saran

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak sebagai masukan yang bermanfaat demi kemajuan di masa yang akan datang. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain :

1. Kepada para tenaga pendidik khususnya SDN 2 Rantepao Kabupaten Toraja Utara hendaknya dalam proses pembelajaran di dalam kelas

khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media *Big Book* dapat mempengaruhi keterampilan membaca siswa.

2. Diharapkan dengan menggunakan media *Big Book* ini siswa dapat memahami materi pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca kalimat sederhana agar siswa lebih terampil lagi dalam membaca.
3. Kepada peneliti diharapkan dapat mengembangkan kembali media *Big Book* ini agar menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.





## DAFTAR PUSTAKA

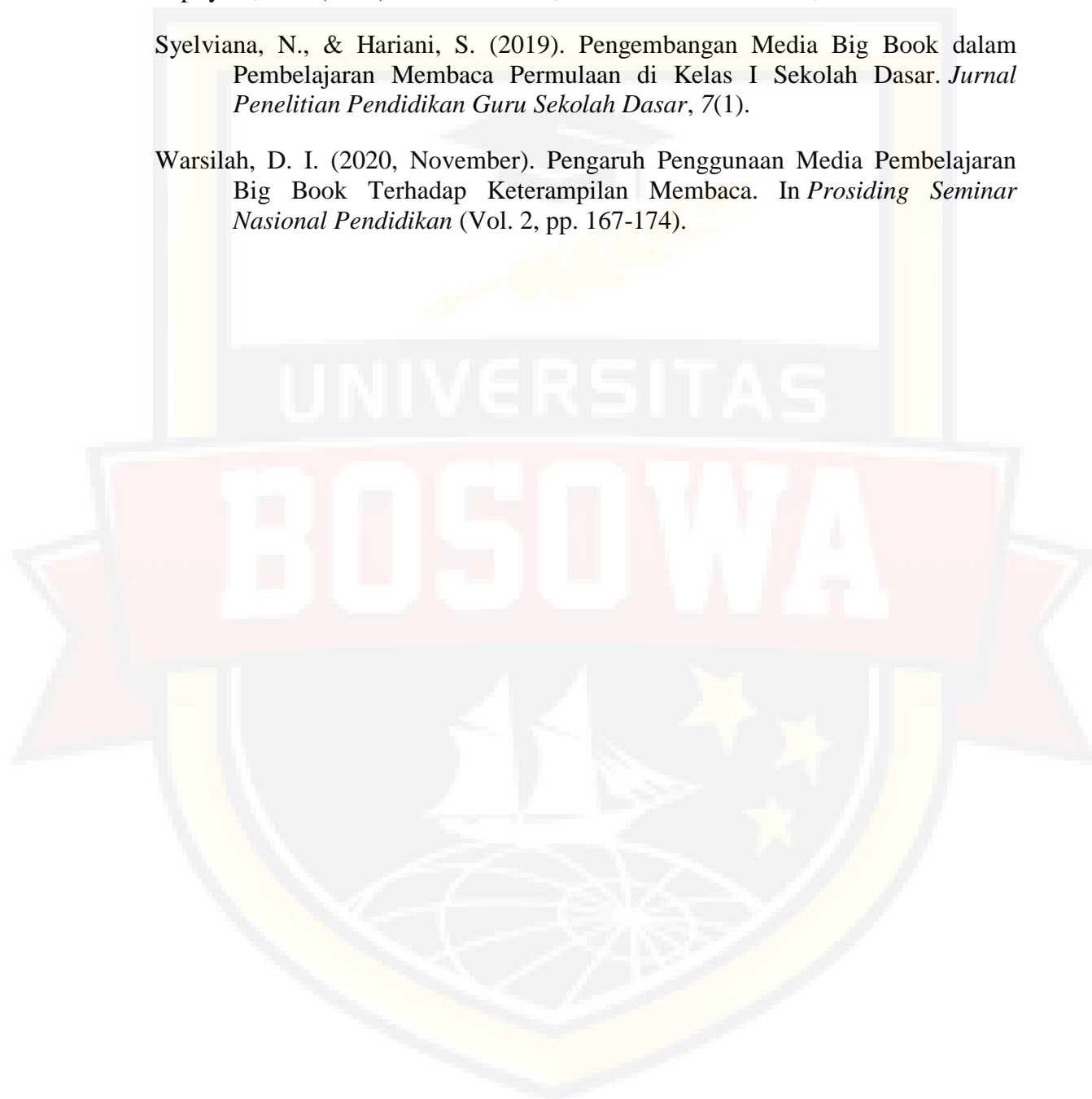
- Abidin, Yunus (2012). *Pembelajaran membaca berbasis Pendidikan karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Asdar. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bogor : Azkiya Publishing
- Aulia Muhammad (2019). Penggunaan *Big Book* dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar. *Basicedu*, 3 (3), 963-969. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/245/pdf> di akses 2019
- A.M, Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bahri Aliem. 2015. *Keterampilan Berbahasa Dan Sastra Indonesia SD*. Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Daroyah.2020. *Teman Baru Laras*. Yogyakarta : Wahana Media Pustaka
- Latifah, A. L. A. (2020). Pembuatan Dan Penggunaan Media Big Book Untuk Membentuk Anak Usia Dini Senang Membaca. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 141-155.
- Latifah Atik, (2019). Pembuatan Dan Penggunaan Media *Big Book* Untuk Membentuk Anak Usia Dini Senang Membaca VI (2),
- Mahsun, M., & Koiriyah, M. (2019). Meningkatkan Keterampilan Membaca melalui Media Big Book pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 60-78.
- Nur, Safira, dkk. (2018). Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. *Jurnal Pendidikan anak*. 3,(1). Hlm 2.
- Oktavia, dkk. 2016. *Big Book dalam pembelajaran Reading Comprehension untuk mengembangkan Critical Reading siswa kelas V sekolah dasar*. Bandung : UPL.
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446-452.
- Rahayu, A. R. dkk. (2018). Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) siswa sekolah dasar kelas tinggi. *Jurnal Pendidikan guru sekolah dasar*. 3,(1) hlm 2.
- Sadiman, dkk.(2014). *Media Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers Jurnal Potensia, PG-PAUD FKIP UNIB, vol. 2 No. 1. 2017

Sulaiman, Usman. 2017. Pengaruh Penggunaan Media Big Book dalam Pembelajaran terhadap Keterampilan Literasi Siswa Kelas Awal.

Septiyani, dkk. (2017) Jurnal Potensia, PG-PAUD FKIP UNIV, Vol.2 No.1.2017

Sylviana, N., & Hariani, S. (2019). Pengembangan Media Big Book dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1).

Warsilah, D. I. (2020, November). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Big Book Terhadap Keterampilan Membaca. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 2, pp. 167-174).



# LAMPIRAN

BUSUWA



**Lampiran 1. Surat Izin Penelitian**

**UNIVERSITAS BOSOWA**  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 2 Lt. 4, Makassar-Sulawesi Selatan 90231  
Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 117, Faks. 0411 424 568  
<http://www.universitasbosowa.ac.id>

Nomor : A.420/FKIP/Unibos/VII/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth,  
Kepala Sekolah SD Negeri 2 Rantepao  
di –  
Toraja

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini akan melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian studi Program S1.

Nama : Fransiska Veronika  
NIM : 4518103068  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)  
Universitas Bosowa

Judul Penelitian :

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BIG BOOK DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA KALIMAT SEDERHANA SISWA KELAS II SD NEGERI 2 RANTEPAO**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

Makassar, 07 Juli 2022  
Dekan  
  
Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.  
NIDN : 0922097001

**Tembusan:**

1. Rektor Universitas Bosowa
2. Arsip.

## Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian




**PEMERINTAH KABUPATEN TORAJA UTARA**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SDN 2 RANJEPAO**  
 Jalan Dr. Sam Ratulangi No 33 Ranjepao, email : sdranjepao2@gmail.com

---

**SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN**  
**NOMOR .01/421.2/SDN2RANJEPAO/VI/2021**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Nety Ringan, S.Pd
NIP	: 19681128 200502 2 001
Pekerjaan/Jabatan	: Kepala Sekolah
Alamat	: Jl. Ratulangi No.2, Singki, Kec. Ranjepao, Kabupaten Toraja Utara, Sulawesi Selatan

Menyatakan bahwa:

Nama	: Fransiska Veronika
NIM	: 4518103068
Program Studi	: PGSD
Fakultas	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di UPT SDN 2 Ranjepao, sejak tanggal 11 Juni s/d 16 Juni 2022 dalam rangka penyusunan skripsi S1 dengan judul **"Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana Siswa Kelas IIA UPT SDN 2 Ranjepao"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ranjepao, 17 Juli 2022

  
 Kepala Sekolah  
 Nety Ringan S.Pd.  
 NIP. 19681128 200502 2 001

### Lampiran 3. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

#### ❖ Silabus

D. Kelas II  
Tema 1 : Hidup Rukun  
Alokasi waktu : 112 jam pelajaran

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar dan Kewarganegaraan	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
1.1 Menerima hubungan gambar pada lambang Negara dengan sila-sila Pancasila dengan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa 2.1 Bersikap positif terhadap hubungan gambar pada lambang Negara dengan sila-sila Pancasila 3.1 Memperkirakan hubungan gambar pada lambang Negara dengan sila-sila Pancasila 4.1 Menceritakan hubungan gambar pada lambang Negara dengan sila-sila Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hubungan gambar pada lambang Negara dengan sila-sila Pancasila</li> </ul>	Subtema 1: Hidup Rukun di Rumah (28 jam pelajaran) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak teks tentang hidup rukun yang dibacakan guru lalu menyebutkan ungkapan yang ada di dalamnya dengan toleransi dan tanggung jawab.</li> <li>• Membaca teks percakapan terkait dengan hidup rukun dan memerankannya dengan teman dilandasi sikap toleransi dan percaya diri.</li> <li>• Menuliskan kembali isi cerita yang sudah dibaca dilanjutkan dengan mengamati pengelompokan gambar buku yang menunjukkan nilai tempat bilangan serta menyelesaikan operasi hitung bilangan cacah tiga angka secara teliti dan percaya diri.</li> <li>• Menyanyikan lagu Peramah dan Sopan terkait hidup rukun sesuai pola irama secara bersama-sama dengan percaya diri.</li> </ul>
Bahasa Indonesia 3.1 Memahami ungkapan, ajakan, perintah, penolakan yang terdapat dalam teks cerita atau lagu yang menggambarkan sikap hidup rukun 4.1 Menirukan ungkapan, ajakan, perintah, penolakan dalam cerita atau lagu anak-anak dengan bahasa yang santun	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ungkapan, ajakan, perintah, penolakan yang terdapat dalam teks cerita atau lagu yang menggambarkan sikap hidup rukun</li> <li>• Budaya santun (permintaan maaf/tolong) sebagai gambaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak penjelasan guru terkait hubungan gambar (simbol sila-sila Pancasila) pada lambang negara dengan sila-sila Pancasila rasa ingin tahu dan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.</li> <li>• Mengamati gambar keluarga yang sedang beribadah, kemudian mendiskusikan gambar yang diamati sesuai sila-sila Pancasila dengan sikap toleransi.</li> <li>• Menceritakan pengalaman dalam</li> </ul>

### **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Satuan Pendidikan	: UPT SDN 2 Rantepao
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP
Tema / Subtema	: Satu (1) / Hidup Rukun di Rumah
Kelas / Semester	: Dua (2) / Satu (1)
Alokasi Waktu	: 2 x 30 menit
Pembelajaran	: 1

#### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam Bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### **B. Kompetensi Dasar**

##### **Bahasa Indonesia**

**3.1** Merinci ungkapan, ajakan, perintah, penolakan yang terdapat dalam teks cerita atau lagu yang menggambarkan sikap hidup rukun.

**4.1** Menirukan ungkapan, ajakan, perintah, penolakan dalam cerita atau lagu anak-anak dengan bahasa yang santun

##### **Matematika**

**3.1** Menjelaskan makna bilangan cacah dan menentukan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret serta cara membacanya

**4.1** Membaca dan menyajikan bilangan cacah dan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret

##### **SBdP**

**3.2** Mengenal pola irama sederhana melalui lagu anak-anak

**4.2** Menampilkan pola irama sederhana melalui lagu anak-anak

#### **C. Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan diberikan teks cerita tentang hidup rukun yang mengandung ungkapan, siswa dapat menyebutkan ungkapan yang terdapat pada teks cerita tersebut dengan tepat.
2. Dengan diberikan teks percakapan tentang hidup rukun yang mengandung ungkapan, siswa dapat mengucapkan ungkapan yang terdapat pada teks percakapan tersebut dengan tepat.
3. Dengan diberikan kumpulan kubus lebih dari 100, siswa dapat membaca menyatakan kumpulan objek dengan bilangan sampai dengan 999 dengan benar.
4. Dengan diberikan kumpulan kubus lebih dari 100, siswa dapat membaca lambang bilangan sampai dengan 999 dengan tepat.



5. Dengan diberikan lagu anak, siswa dapat membedakan panjang pendek bunyi pada lagu anak dengan tepat.
6. Dengan diberikan lagu anak, siswa dapat menampilkan Panjang pendek bunyi pada lagu anak dengan tepat.

#### D. Materi Pembelajaran

1. Pengalaman yang berkaitan di sekolah dan lingkungan rumah
2. Alat-alat di sekolah
3. *Pretest* berupa kalimat sederhana

#### E. Metode Pembelajaran

1. Model pembelajaran : Quantum
2. Pendekatan : *Student Centered*
3. Metode bermain peran

#### F. Media Pembelajaran

1. *Pretest* berupa kalimat sederhana
2. Buku paket tematik

#### G. Sumber Belajar

1. Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas 2 Tema 1 Hidup Rukun
2. Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas 2 Tema 1 Hidup Rukun
3. Kalimat sederhana

#### H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar.</li> <li>• Kelas dibuka dengan salam, menayakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>• Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa yang hari itu datang paling awal. (<i>Menghargai kedisiplinan siswa/PPK</i>)</li> <li>• Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan <i>Sikap disiplin</i> setiap saat dan manfaat bagi tercapainya Cita-cita.</li> <li>• Menyanyikan lagu <i>naik-naik ke puncak gunung</i>. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat untuk kesekolah</li> <li>• Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.</li> </ul>	15 Menit



<b>Inti</b>	<p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang hidup rukun.</li> <li>• Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai berbagai macam cara menjaga keselamatan.</li> <li>• Guru menuliskan beberapa kalimat sederhana di apapan tulis, lalu mengajak siswa untuk membaca kalimat di atas apapan tulis.</li> <li>• Siswa dengan bimbingan guru membaca bersama-sama dengan memperhatikan contoh membaca yang diberikanguru.</li> <li>• Guru dan siswa bersama-sama mengulangi membaca bacaan.</li> </ul> <p><b>Ayo Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa membaca secara individu kalimat yang ada dipapan tulis</li> <li>- Siswa membaca secara keseluruhan kalimat yang ada di apapn tulis.</li> </ul>	<b>40 Menit</b>
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagai penutup guru mereview semua kegiatan yang sudah dilakukan seharian dan meminta siswa melakukan refleksi kegiatan hari itu.</li> <li>• Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa bersama.</li> </ul>	<b>20 Menit</b>

## I. Penilaian Pembelajaran

1. Teknik Penilaian
  - a. Penilaian sikap : observasi
  - b. Penilaian pengetahuan : tes
  - c. Penilaian keterampilan : unjuk kerja
2. Bentuk instrument penilaian
  - a. Table indikator penilaian keterampilan membaca
  - b. Indikator penilaian



## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Satuan Pendidikan	: UPT SDN 2 Rantepao
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP
Tema / Subtema	: Satu (1) / Hidup Rukun di Rumah
Kelas / Semester	: Dua (2) / Satu (1)
Alokasi Waktu	: 2 x 30 menit
Pembelajaran	: 1

### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam Bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### **B. Kompetensi Dasar**

#### **Bahasa Indonesia**

- 3.1 Merinci ungkapan, ajakan, perintah, penolakan yang terdapat dalam teks cerita atau lagu yang menggambarkan sikap hidup rukun.
- 4.1 Menirukan ungkapan, ajakan, perintah, penolakan dalam cerita atau lagu anak-anak dengan bahasa yang santun

#### **Matematika**

- 3.1 Menjelaskan makna bilangan cacah dan menentukan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret serta cara membacanya
- 4.1 Membaca dan menyajikan bilangan cacah dan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret

#### **SBdP**

- 3.2 Mengenal pola irama sederhana melalui lagu anak-anak
- 4.2 Menampilkan pola irama sederhana melalui lagu anak-anak

### **C. Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan diberikan teks cerita tentang hidup rukun yang mengandung ungkapan, siswa dapat menyebutkan ungkapan yang terdapat pada teks cerita tersebut dengan tepat.
2. Dengan diberikan teks percakapan tentang hidup rukun yang mengandung ungkapan, siswa dapat mengucapkan ungkapan yang terdapat pada teks percakapan tersebut dengan tepat.
3. Dengan diberikan kumpulan kubus lebih dari 100, siswa dapat membaca menyatakan kumpulan objek dengan bilangan sampai dengan 999 dengan benar.
4. Dengan diberikan kumpulan kubus lebih dari 100, siswa dapat membaca lambang bilangan sampai dengan 999 dengan tepat.

5. Dengan diberikan lagu anak, siswa dapat membedakan panjang pendek bunyi pada lagu anak dengan tepat.
6. Dengan diberikan lagu anak, siswa dapat menampilkan Panjang pendek bunyi pada lagu anak dengan tepat.

**D. Materi Pembelajaran**

1. Pengalaman yang berkaitan di sekolah dan lingkungan rumah
2. Alat-alat di sekolah
3. *BIG BOOK*

**E. Metode Pembelajaran**

1. Model pembelajaran : Quantum
2. Pendekatan : *Student Centered*
3. Metode bermain peran

**F. Media Pembelajaran**

1. *Posttest* berupa media *BIG BOOK* yang berisi kalimat sederhana
2. Buku paket tematik

**G. Sumber Belajar**

1. Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas 2 Tema 1 Hidup Rukun
2. Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas 2 Tema 1 Hidup Rukun
3. Kalimat sederhana

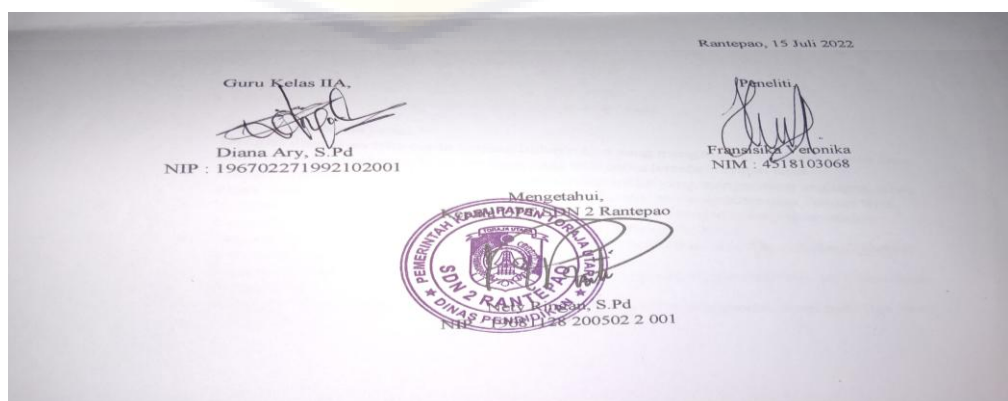
**H. Langkah-Langkah Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar.</li> <li>• Kelas dibuka dengan salam, menayakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>• Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa yang hari itu datang paling awal. (<i>Menghargai kedisiplinan siswa/PPK</i>)</li> <li>• Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan <i>Sikap disiplin</i> setiap saat dan manfaat bagi tercapainya Cita-cita.</li> <li>• Menyanyikan lagu <i>naik-naik ke puncak gunung</i>. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat untuk kesekolah</li> <li>• Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.</li> </ul>	15 Menit
Inti	<p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang hidup rukun.</li> <li>• Siswa memperhatikan penjelasan guru</li> </ul>	40 Menit

	<p>mengenai berbagai macam perilaku hidup rukun</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mempersiapkan kelas dengan mengajak siswa membentuk lingkaran.</li> <li>• Guru memperlihatkan media <i>BIG BOOK</i> kepada siswa sambil membacakan setiap kalimat sederhana yang tercantum dalam media.</li> <li>• Siswa dengan bimbingan guru membaca bersama-sama media dengan memperhatikan contoh membaca yang diberikan guru.</li> <li>• Guru dan siswa bersama-sama mengulangi membaca bacaan yang terdapat di dalam <i>BIG BOOK</i>.</li> </ul> <p><b>Ayo Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa membaca secara individu kalimat sederhana yang ada pada media <i>BIG BOOK</i></li> <li>- Siswa membaca secara keseluruhan kalimat sederhana yang ada pada <i>BIG BOOK</i>.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagai penutup guru mereview semua kegiatan yang sudah dilakukan seharian dan meminta siswa melakukan refleksi kegiatan hari itu.</li> <li>• Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa bersama.</li> </ul>	<b>20 enit</b>

### I. Penilaian Pembelajaran

1. Teknik Penilaian
  - a. Penilaian sikap : observasi
  - b. Penilaian pengetahuan : tes
  - c. Penilaian keterampilan : unjuk kerja
2. Bentuk instrument penilaian
  - a. Table indikator penilaian keterampilan membaca
  - b. Indikator penilaian



### Lampiran 5. Indikator penilaian

Tabel 3.1 Tabel Indikator Penilaian Membaca

No.	Indikator	Aspek yang dinilai	Skor Maksimum
1.	Pelafalan	Cara siswa mengucapkan bunyi Bahasa	25
2.	Intonasi	Tinggi rendahnya nada pada kalimat yang memberikan penekanan didalam kalimat yang dibaca oleh siswa	25
3.	Kelancaran	Kesanggupan siswa untuk membaca tanpa mengeja	25
4.	Kejelasan suara	Kejelasan suara yang diucapkan siswa saat membaca teks bacaan yang dibacanya	25
<b>Jumlah Skor Total</b>			<b>100</b>

Table 3.2 Tabel Daftar Nilai *Pretest*

No.	Nama	<i>Pretest</i> Nilai
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
11.		
12.		
13.		
14.		
15.		
16.		
17.		
18.		
19.		
20.		
21.		
<b>Jumlah</b>		

Table 3.1 kisi-kisi instrument penilaian keterampilan membaca kalimat sederhana

<b>Aspek yang dinilai</b>	<b>Patokan</b>	<b>Skor maksimal</b>	<b>Kriteria</b>
<b>Kewajaran lafal</b>	SB : wajar, tidak dibuat-buat dan tidak menunjukkan ciri kedaerahan	19-25	Sangat Bbaik
	B : kurang wajar, tidak dibuat-buat dan tidak menunjukkan ciri kedaerahan.	13-18	Baik
	S : Cukup wajar, dibuat-buat, dan menunjukkan ciri kedaerahan.	17-12	Cukup
	K : tidak wajar, dibuat-buat dan menunjukkan ciri kedaerahan.	10-6	Kurang
<b>Kewajaran intonasi</b>	SB : tepat dalam penggunaan intonasi	19-25	Sangat baik
	B : baik dalam penggunaan intonasi	13-18	Baik
	S : cukup dalam penggunaan intonasi	17-12	Cukup
	K : kurang dalam penggunaan intonasi	10-6	Kurang
<b>Kelancaran</b>	SB: lancar dalam membaca kalimat sederhana	19-25	Sangat baik
	B: lancar tetapi belum tepat dalam membaca kalimat sederhana	13-18	Baik
	S : cukup lancar dalam mmebaca kalimat sederhana	17-12	Cukup
	K : tidak lancar dalam membaca kalimat sederhana.	10-6	Kurang

<b>Kejelasan suara</b>	SB : suara jelas dan tidak terbata-bata	19-25	Sangat baik
	B : suara jelas tapi kurang tepat dan tidak terbata-bata	13-18	Baik
	S : suara kurang jelas dan tidak terbata-bata	17-12	Cukup
	K : suara tidak jelas dan terbata-bata	10-6	Kurang

### Lampiran 6. Daftar hadir siswa kelas IIA SDN 2 Rantepao

❖ Daftar hadir siswa

No.	Nama	L/P	HARI 1	HARI 2	HARI 3
1.	ANDREANA KRISTA	P	✓	✓	✓
2.	ASKARA	L	✓	✓	✓
3.	AUDRY MAHARANI	P	✓	✓	✓
4.	CAHIL PATASIK	L	✓	✓	✓
5.	DAUD PADATU	L	✓	✓	✓
6.	FEBIYANTI GALA	P	✓	✓	✓
7.	GIFHAL PRASETYA	L	✓	✓	✓
8.	YEHESKIEL	L	✓	✓	✓
9.	HOLY WAIN	P	✓	✓	✓
10.	JEAN FIRGIAN TANDI PAU	P	✓	✓	✓
11.	MICHEL MELONA	P	✓	✓	✓
12.	MIKAN ALLO LA'BI	P	✓	✓	✓
13.	MIKAEL LIONEL	L	✓	✓	✓
14.	PAROLIAN KINAWA	P	✓	✓	✓
15.	PELDIANTO PALEDUNG	L	✓	✓	✓
16.	QINANTI CAHAYA	P	✓	✓	✓
17.	REVITA NISA	P	✓	✓	✓
18.	SYIFARA KAMAYA	P	✓	✓	✓
19.	THEO FAIF	L	✓	✓	✓
20.	VICKY RIEL	L	✓	✓	✓
21.	VIVIANE MARINKA	P	✓	✓	✓
22.	VIRGINIA MASHYLIA	P	✓	✓	✓
23.	YOHANIS GANTI	L	✓	✓	✓
24.	ADRIAN PUTRA	L	✓	✓	✓

### Lampiran 7. Profil sekolah

Tabel profil sekolah SDN 2 Rantepao Kabupaten Toraja Utara

No.	Profil sekolah	
1.	Nama sekolah	UPT SDN 2 Rantepo Kabupaten Toraja Utara
2.	Status sekolah	Negeri
3.	Alamat sekolah	Jln. Dr. Sam Ratulangi No. 33 Rantepo
4.	Kelurahan	Singki'
5.	Kecamatan	Rantepao
6.	Kabupaten/kota	Toraja Utara
7.	Provinsi	Sulawesi Selatan
8.	Daerah sekolah	Perkotaan
9.	Akreditasi	A
10.	Jumlah guru	30 orang
11.	Jumlah siswa laki-laki	315 orang
12.	Jumlah siswa perempuan	303 orang
13.	Ruang kelas	
14.	Perpustakaan	1
15.	Kepala sekolah	Nety Ringan, S.Pd
16.	Guru kelas IIA	Diana Ary, S.Pd
17.	Tahun berdiri	1910

Sumber : tata usaha SDN 2 Rantepo Kabupaten Toraja Utara



### Lampiran 8. Data *pretest*

❖ Data nilai *pretest*

Table 4.1 tabel data hasil *pretest*

NO	NAMA	<i>Pretest</i>
		Nilai
1.	Andreana Krista	60
2.	Askara	60
3.	Audry Maharani	65
4.	Cahil Patasik	65
5.	Daud Padatu	65
6.	Febiyanti Gala	65
7.	Gifhal Presetya	65
8.	Yeheskiel	75
9.	Holy Wain	65
10.	Jean Frigia Tandi Pau	60
11.	Michelle Melona	60
12.	Mikan Allo	60
13.	Mikael Lionel	60
14.	Parolian Kinawa	65
15.	Peldianto Paledung	60
16.	Qinanti Cahaya	65
17.	Revita Nisa	65
18.	Syifara Kamaya	65
19.	Theo Faift	70
20.	Vicky Riel	65
21.	Viviane Marinka	60
22.	Virginia Masyhilia	60
23.	Yohanis Ganti	70
24.	Adrian Putra	65

❖ Data nilai *posttest*Tabel 4.4 Data Hasil *Posttest*

NO	NAMA	<i>Posttest</i>
		Nilai
1.	Andreana Krista	90
2.	Askara	90
3.	Audry Maharani	95
4.	Cahil Patasik	95
5.	Daud Padatu	85
6.	Febiyanti Gala	80
7.	Gifhal Presetya	85
8.	Yeheskiel	85
9.	Holy Wain	95
10.	Jean Frigia Tandi Pau	95
11.	Michelle Melona	90
12.	Mikan Allo	90
13.	Mikael Lionel	95
14.	Parolian Kinawa	85
15.	Peldianto Paledung	85
16.	Qinanti Cahaya	95
17.	Revita Nisa	90
18.	Syifara Kamaya	85
19.	Theo Faift	95
20.	Vicky Riel	85
21.	Viviane Marinka	95
22.	Virginia Masyhilia	90
23.	Yohanis Ganti	95
24.	Adrian Putra	85

Tabel 4.7 analisis skor pretest posttest

No.	<i>Pretest (X1)</i>	<i>Posttest (X2)</i>	<b>d = X2 - X1</b>	<b>d<sup>2</sup></b>
1.	60	90	30	900
2.	60	90	30	900
3.	65	95	30	900
4.	65	95	30	900
5.	65	85	30	900
6.	65	80	15	225
7.	65	85	30	900
8.	75	85	10	100
9.	65	95	30	900
10.	60	95	35	1225
11.	60	90	30	900
12.	60	90	30	900
13.	60	95	35	1225
14.	65	85	20	400
15.	60	85	25	625
16.	65	95	30	900
17.	65	90	25	625
18.	65	85	20	400
19.	70	95	25	625
20.	65	85	20	400
21.	60	95	35	1225
22.	60	90	30	900
23.	70	95	25	625
24.	65	85	20	400
<b>Jumlah</b>	<b>1535</b>	<b>2155</b>	<b>640</b>	<b>18000</b>

❖ Gambar table distribusi uji T

dk	$\alpha$ untuk Uji Satu Pihak ( <i>one tail test</i> )					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	$\alpha$ untuk Uji Dua Pihak ( <i>two tail test</i> )					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

**Lampiran 8. Dokumentasi kegiatan penelitian**

Observasi kelas



Materi pretest

Media *Big Book*

### Lampiran 9. Materi *Pretest* dan media *Big Book*

#### ❖ Kalimat sederhana

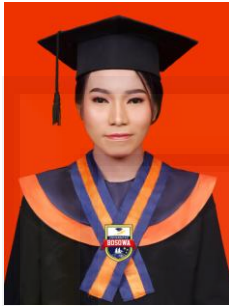
- Ani menanam bunga
- Andi berangkat ke sekolah
- Ibu dan ayah pergi kerumah nenek
- Kami sekeluarga pergi bertamasya
- Siswa sedang belajar di sekolah
- Para siswa sedang upacara
- Adik makan permen
- Petani menanam padi
- Irwan mempunyai sepatu baru

#### ❖ Media *Big Book*





## RIWAYAT HIDUP



Fransiska Veronika, lahir di Ujung Pandang pada tanggal 19 Juni 1998. Anak ketiga dari 7 bersaudara dari pasangan bapak Hilarius Egenius dan ibu Oktavia Nona. Penulisan memulai pendidikannya di SD Negeri Sipala I Makassar pada tahun 2005 dan tamat tahun 2010. Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikannya di jenjang SMP Maha Putra Makassar dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMK Laniang Makassar dan menyelesaikan pendidikannya pada tahun 2016. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di Universitas Bosowa Makassar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar program S-1 dan selesai pada tahun 2022. Selama menempuh Pendidikan di bangku kuliah penulis cukup active dalam beberapa kegiatan organisasi di kampus salah satunya menjadi anggota HIMAPGSD.